

**PENGARUH DA'I TERHADAP PENEGAKAN AMAR MA'RUF
DIKALANGAN REMAJA PADA KECAMATAN BLANGPIDIE,
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan oleh

MUNAWWARAH

NIM 140403004

Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2018 M /1439 H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Uin Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh:

MUNAWWARAH
NIM. 140403004

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP. 197210201997031002

Fakhruddin, SE, MM.
NIP. 196406162014111002

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Dewan Penguji Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

MUNAWWARAH

NIM. 140403004

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 23 Juli 2018 M

10 Zulqaidah 1439 H

di

Darussalam – Banda Aceh

Dewan Penguji,

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Mahmuddin, M.Si.

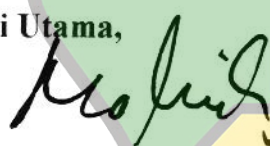
NIP. 197210201997031002


Fakhruddin, SE, MM.

NIP. 196406162014111002

Penguji Utama,

Penguji Kedua,


Drs. H. Maimun Ibrahim, MA.

NIP. 195309061989031001


Dr. Jailani, M.Si.

NIP. 196010081995031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry


Dr. Fakhri, S. Sos, MA

NIP. 196411291998031001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Munawwarah

Tempat Tanggal Lahir : Blangpidie, 19 Agustus 1995

Nomor Induk Mahasiswa : 140403004

Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Da’i terhadap Penegakan Amar Ma’ruf Dikalangan Remaja pada Kecamatan Blangpidie, Aceh Barat Daya”, merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Banda Aceh, 09 juni 2018

A R R A N I S ya yang menyatakan



Munawwarah

NIM: 140403004

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja pada kecamatan Blangpidie, Aceh Barat Daya. Da'i dalam penelitian ini terdiri dari menerangkan sesuai pada sasaran, berintegritas tinggi, profesional dan dapat menjadi tauladan bagi mad'unya (remaja). Amar ma'ruf adalah merupakan penegakan tuntunan yang diturunkan Allah dalam kitab-kitabnya, disampaikan Rasul-rasulnya, dan merupakan bagian dari syariat islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja pada kecamatan Blangpidie, Aceh Barat Daya. Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung guna memperoleh data yang erat kaitannya pada penelitian dengan angket (*questionnaire*) dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dengan pendekatan prosedur *Probability Sampling* dan teknik penarikan sampel menggunakan metode *teori Slovin* dan metode *sample random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu berjumlah 100 orang. Dengan jumlah populasi (N) remaja pada kecamatan Blangpidie, Aceh Barat Daya usia 14 tahun – 17 tahun pada tahun 2016 sebanyak 1559 orang dengan persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 0,097 atau 9,7%. Data dianalisa dengan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas dan uji regresi linier sederhana (uji t) dengan menggunakan program SPSS (*IBM SPSS Statistics*) versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa da'i memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,228 > 1,9845) sehingga H_1 dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja pada kecamatan Blangpidie yaitu sebesar 15,6% dan 84,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci :Da'i, Penegakan, Amar Ma'ruf, Remaja

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, dengan segala puja dan puji beserta syukur yang peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah menciptakan makhluk dan segala yang ada di bumi ini, manusia yang paling sempurna dengan akal dan perasaannya serta mampu berpikir dengan bijaksana. Berkat kehendak dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Da’i Terhadap Penegakan Amar Ma’ruf Dikalangan Remaja Pada Kecamatan Blangpidir, Aceh Barat Daya”. Selawat dan salam peneliti sampaikan ke Rasulullah SAW. yang telah menuntun umatnya dari kebodohan menuju ilmu pengetahuan.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih kepada”

1. Bapak Prof. Dr. Warul Walidin AK. MA sebagai rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
3. Bapak Dr. Mahmuddin, M.Si sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan disela-sela kesibukannya.

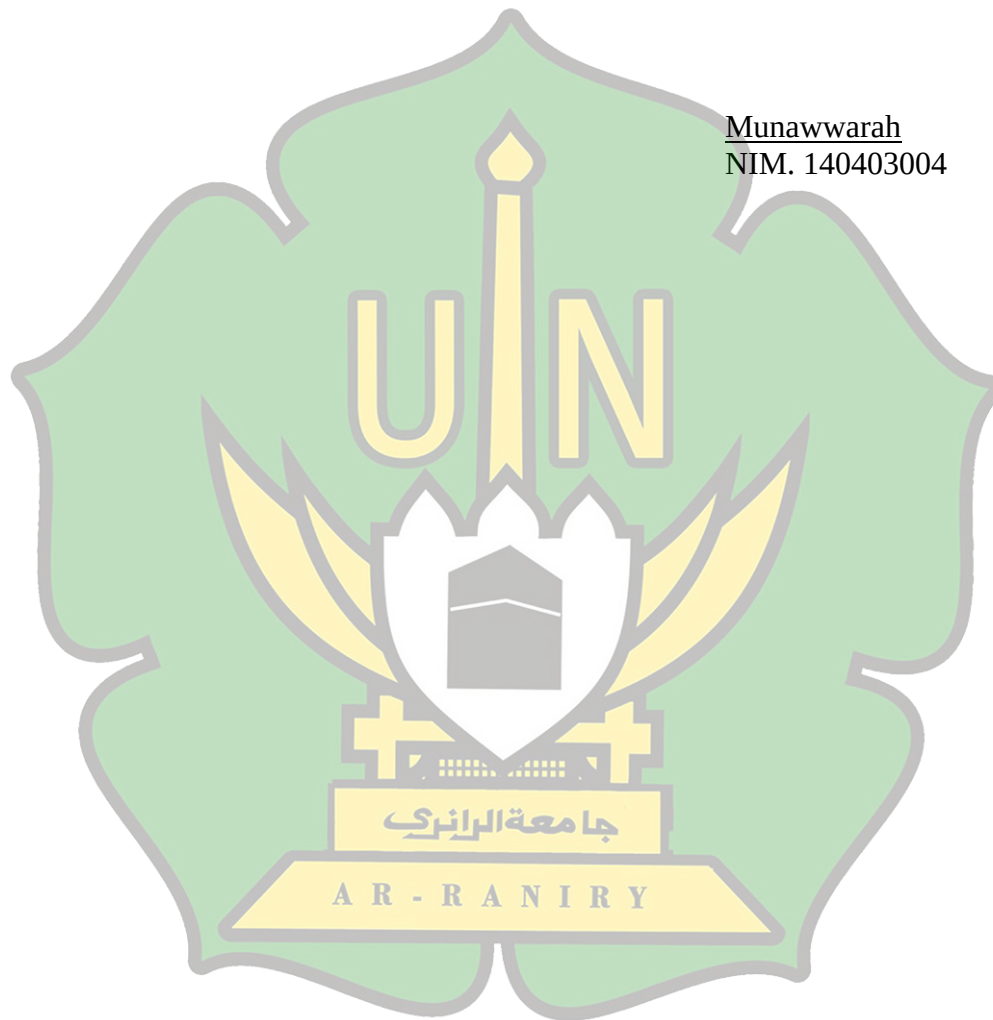
4. Bapak Fakhruddin, SE, MM sebagai pembimbing kedua dan yang paling utama dalam membantu dan membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini hingga selesai
5. Bapak Drs. H. Maimun Ibrahim, MA sebagai penguji pertama dalam menilai skripsi peneliti untuk menjadi lebih baik
6. Bapak Dr. Jailani, M.Si sebagai penguji kedua dalam menilai dan mengkritik skripsi dengan tujuan membuat peneliti lebih semangat menyelesaikan skripsi
7. Ketua prodi Manajemen Dakwah, seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta seluruh staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah ikut membantu peneliti dalam menyiapkan segala keputusan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayahanda Sudirman dan Ibunda Siti Rahma, beserta adik-adik dan keluarga lainnya yang telah memberi perhatian dan kasih sayang sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman sejawat yang telah ikut memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya atas kekurangan dan ketidak sempurnaan penelitian ini. oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan peneliti kearah yang lebih baik di masa yang akan datang. Dak akhirnya, hanya kepada Allah SWT. Peneliti memohon ampun dan

berserah diri. semoga penelitian ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dikemudian hari.

Banda Aceh, 23 Juni 2018
Penulis,

Munawwarah
NIM. 140403004



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN TEORITIS.....	 8
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	8
B. Pengertian dan Ruang Lingkup Da'i.....	10
1. Pengertian Da'i.....	10
2. Karakteristik Seorang Da'i	12
C. Pengertian dan Ruang Lingkup Amar Ma'ruf	18
1. Pengerian Amar Ma'ruf	18
2. Pengerian Amar Ma'ruf Nahi Munkar	20
3. Syarat-syarat Menegakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar	21
4. Hukum Menegakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar	23
D. Pengertian dan Ruang Lingkup Remaja.....	25
1. Pengertian remaja.....	25
2. Fase-fase Masa Remaja.....	27
3. Ciri-ciri Masa Remaja	27
4. Permasalahan Remaja dan Moral Remaja.....	30
E. Kerangka Model Pemikiran	33
F. Hipotesis.....	34
 BAB III METODE PENELITIAN	 35
A. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	35
B. Pendekatan dan Metode penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
D. Teknik pengumpulan Data	40
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	41

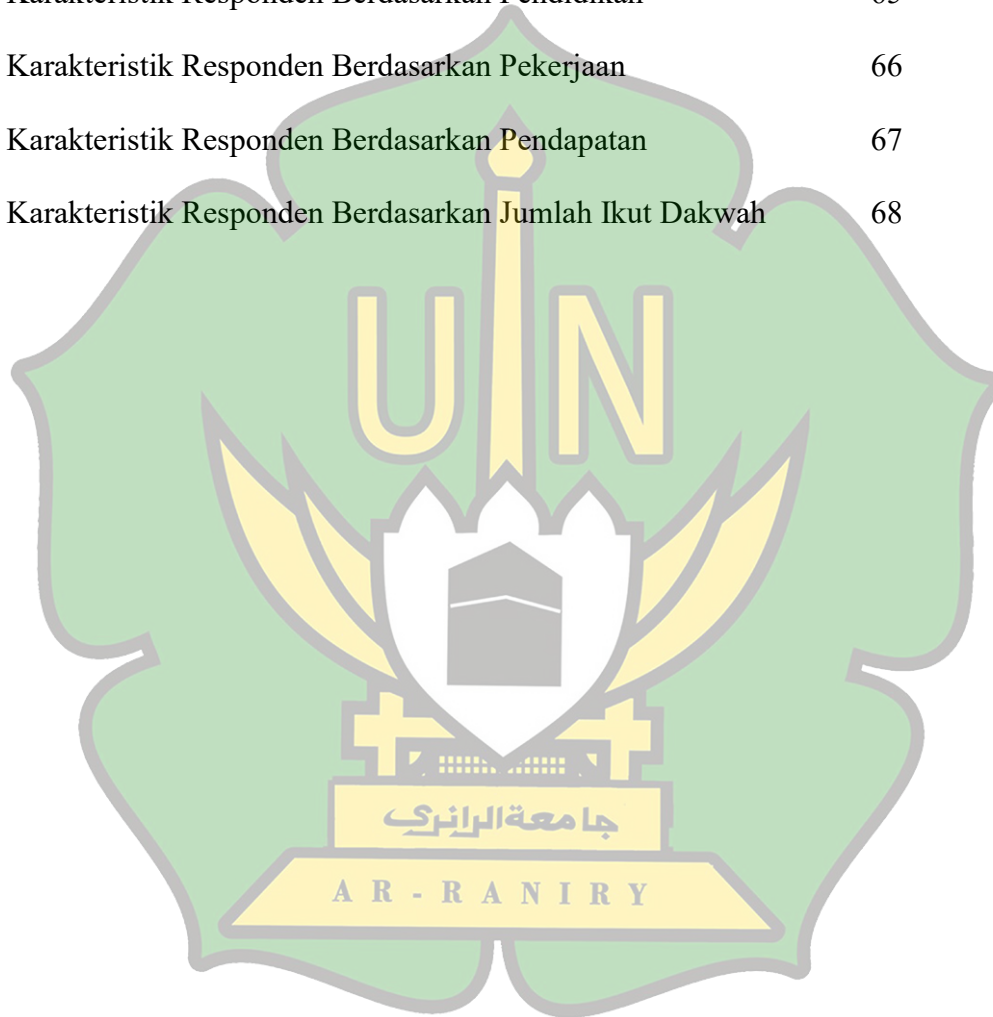
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
1. Pemerintahan.....	49
2. Penduduk.....	51
3. Sosial	54
B. Jumlah Da'i	62
C. Karakteristik Responden	60
D. Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas, Linieritas, dan Heteroskedastisitas	68
1. Uji Validitas Data.....	68
2. Uji Reliabilitas Data.....	69
3. Uji Normalitas Data	70
4. Uji Linieritas	73
5. Uji Heteroskedastisitas.....	73
E. Analisis dan Pembahasan Pengaruh Da'i Terhadap penegakan Amar Ma'ruf di kalangan Remaja Pada Kecamatan Blangpidie	74
1. Analisis dan Pembahasan pengaruh Da'i Terhadap Penegakan Amar Ma'ruf di kalangan Remaja.....	74
2. Analisis dan Pembahasan Penegakan Amar Ma'ruf di kalangan Remaja.....	79
3. Hasil Analisis Regresi Sederhana	84
4. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Sederhana	87
5. Pengaruh Da'i Terhadap Penegakan Amar Ma'ruf di kalangan Remaja pada Kecamatan Blangpidie	88
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Operasional Variabel 36
Tabel 4.1	Karakteristik Desa di Kecamatan Blangpidie Tahun 2016 50
Tabel 4.2	Perkembangan Penduduk Menurut Desa 52
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Usia Sekolah 53
Tabel 4.4	Data Usia Remaja Pada Kecamatan Blangpidie Tahun 2016 54
Tabel 4.5	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Remaja 54
Tabel 4.6	Jumlah Sekolah Agama Menurut Pendidikan 55
Tabel 4.7	Jumlah Sekolah Agama Menurut Pendidikan 56
Tabel 4.8	Data Jumlah Remaja Usia Pendidikan Tahun 2016 57
Tabel 4.9	Data Jumlah Remaja Usia Pendidikan Tahun 2016 57
Tabel 4.10	Tempat Peribatan 58
Tabel 4.11	Daftar Da'i 59
Tabel 4.12	Majelis Permusyawaratan Rakyat 60
Tabel 4.13	Daftar PKU MPU Kecamatan Blangpidie 61
Tabel 4.14	Da'i dari Unsur Dinas Syariat Islam 61
Tabel 4.15	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 62
Tabel 4.16	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 63
Tabel 4.17	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 64
Tabel 4.18	Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan 65
Tabel 4.19	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan 66
Tabel 4.20	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Ikut Dakwah 67
Tabel 4.21	Uji Validitas 69
Tabel 4.22	Hasil Uji Realibilitas 70
Tabel 4.23	Uji Normalitas 71
Tabel 4.24	Uji Linieritas 73
Tabel 4.25	Uji Heteroskedastisitas 72
Tabel 4.26	Tanggapan Responden Terhadap Da'i 75
Tabel 4.27	Persentase Nilai Variabel X 76
Tabel 4.28	Tanggapan Responden Variabel X 76
Tabel 4.29	Tanggapan Responden Terhadap Penegakan Amar Ma'ruf 79
Tabel 4.30	Persentase Nilai Variabel Y 80
Tabel 4.31	Tanggapan Responden Variabel Y 83
Tabel 4.32	Koefisien Regresi 84
Tabel 4.33	Model Summary 84
Tabel 4.34	Koefisien Regresi Sederhana (uji t) 87

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin	63
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	64
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	65
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	66
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	67
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Ikut Dakwah	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan penegakan amar ma'ruf nahi munkar. Amar ma'ruf nahi munkar merupakan pondasi dalam pembentukan akhlak yang mulia. Islam dan dakwah tak dapat terpisahkan, bahkan dakwah merupakan kewajiban utama bagi setiap muslim dalam rangka melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar, karena perintah berjuang untuk menegakkan yang haq dan melenyapkan yang bathil sudah menjadi prinsip yang jelas dalam Islam, dan kewajiban tersebut diembankan pada seorang da'i atau mubaliq.¹

Da'i adalah berasal dari bahasa arab yang berarti orang yang menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat penerima dakwah. Menurut Siti Muriah dalam bukunya yang berjudul metodologi dakwah kontemporer bahwa da'i di bagi menjadi dua kriteria yaitu umum dan khusus. Secara umum adalah setiap muslim dan muslimat yang berdakwah sebagai kewajiban yang melekat tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam sesuai dengan perintah. Sedangkan secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus dalam bidang dakwah Islam dengan kesungguhan dan qodrah khasanah.²

Dalam hal ini, tampak kewajiban berdakwah terletak pada setiap muslim terutama terhadap mereka yang telah di beri keahlian yang khusus oleh Allah SWT untuk menyampaikan ajaran Islam dan menegakkan amar ma'ruf dan nahi

¹ H.A. Rahman Kaoy dan Elbi Hasan Basri, *Pedoman Pelaksanaan Dakwah Islam*, Cet. I, (Yogyakarta: AK Group, 2006), Hal. 27

² Siti Muriah, *Metodelogi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), Cet. 1, Hal. 3

munkar terhadap umat manusia. Maka dibutuhkan rumusan strategi, metode, serta para da'i juga harus bisa memahami tentang psikologi dakwah sesuai dengan kondisi masyarakat yang dihadapi oleh para juru dakwah, sehingga tujuan dakwah dapat tercapai. Dengan kata lain, dalam menyampaikan dakwahnya seorang da'i harus mampu memasuki semua elemen masyarakat dari orang tua hingga mereka yang remaja.

Remaja yang berada di Blangpidie juga seperti remaja lainnya yang sedang mencari jati diri dengan kondisi kejiwaan yang masih labil. Masa remaja ini dalam ilmu jiwa perkembangan dikenal sebagai istilah “*adolesens*” yaitu masa kematangan jiwa dari remaja menjelang pemuda dalam rangka pencarian nilai-nilai.³ Masalah remaja merupakan masalah yang sangat menarik untuk diperbincangkan akhir ini dimana kenakalan remaja telah banyak menimbulkan dampak negatif yang sangat mencemaskan dan dapat membawa kehancuran moral remaja sekaligus kehancuran moral masyarakat itu sendiri.

Ajaran agama menuntut bagaimana seharusnya remaja berperilaku yang sesuai dengan norma-norma etis agama dan masyarakat. Namun demikian, dewasa ini terlihat terjadinya kontradiksi antara *dassein* dan *dassollen* (antara harapan dan kenyataan) dalam hal pembinaan moral, terutama kaum remaja yang merupakan sasaran dari perkembangan sains dan teknologi.⁴

Sebagaimana yang tampak dilapangan, terdapat remaja yang melanggar dari nilai-nilai agama maupun masyarakat, seperti kasus narkoba, penzinaan atau

³ Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, , 1985), Hal.112

⁴ Kess Bartens, *Etika*, (Jakarta:Gramedia Pustaka, 1997), Hal. 284.

seks bebas, pencurian dan tindakan anarkisme lainnya.⁵ Tak hanya sampai disitu, tindakan bolos sekolah, kebut-kebutan dijalanan baik individu maupun geng, melawan orang tua maupun guru telah jadi hal yang biasa dan lumrah terjadi. Hal ini jika hanya dibiarkan maka moral remaja di kecamatan Blangpidie perlu dipertanyakan.

Sebagaimana kita ketahui, masa remaja merupakan masa pra teknologi, dan mudah menerima informasi yang belum pasti kebenarannya. Pesan-pesan yang tersebar di kalangan remaja tidak semua sejalan dengan dakwah, bahkan mungkin kebanyakan diantara itu semua justru merupakan hambatan atau tantangan yang mesti diatasi oleh para da'i. Menurut Nurbaini, 22,98 % penyebab kenakalan remaja disebabkan karena “*miss-education*” dari media massa.⁶ Bila penampilan media-media non dakwah lebih menarik dari media dakwah bukan mustahil dakwah di kalangan remaja akan berkurang efektifitasnya.

Dengan demikian aktivitas dakwah, diarahkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan remaja. Karena secara kuantitatif dakwah yang dilakukan oleh da'i bertujuan untuk memengaruhi dan mentransformasikan nilai-nilai Islam menuju terbentuknya keshalehan remaja. Untuk mencapai apa yang diinginkan, maka aktivitas dakwah itu harus di kelola secara profesional dengan manajemen yang baik, baik dari awal sampai akhir.⁷

Oleh karena itu, berdasarkan pengamatan yang terjadi di lapangan dengan berbagai kegiatan dakwah terutama yang menyangkut perayaan hari-hari besar

⁵ Sumber: Dok. KAPOLRES Aceh Barat Daya

⁶ Nurbaini, *Bahasa Dakwah Untuk Kalangan Terpelajar*, Jurnal Dakwah, Vol. XI, No. 1 Tahun 2011, Hal. 118

⁷ M. Munir dan Wahyu Ialhi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), Hal. 278.

Islam (PHBI), yaitu bagaimana seharusnya da'i melakukan gerakan dakwah dalam rangka menegakkan amar ma'ruf nahi munkar di kalangan remaja dalam derasnya pengaruh media sosial dan arus perkembangan zaman, sehingga dakwah yang dilakukan mendapatkan *feed back* yang baik dan dapat melahirkan generasi muda yang berkualitas dan bermoral tinggi. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah tema yang berjudul : **“Pengaruh Da'i Terhadap Penegakan Amar Ma'ruf Dikalangan Remaja”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat di rumuskan beberapa rumusan masalah. Diantaranya:

1. Apakah da'i berpengaruh terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja pada kecamatan Blangpidie?
2. Bagaimana tingkat pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja pada kecamatan Blangpidie?

C. Tujuan penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh da'i terhadap penegakan Amar Ma'ruf dikalangan Remaja. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja pada kecamatan Blangpidie.

2. Untuk mengetahui tingkat pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja pada kecamatan Blangpidie.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Agar mengetahui pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja pada kecamatan Blangpidie sehingga dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan terhadap remaja dalam kaitannya dengan penegakan amar ma'ruf.
2. Merupakan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang dakwah yang di lakukan oleh da'i dalam penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja.
3. Dengan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat kepada da'i dalam meningkatkan penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja.

E. Penjelasan Istilah Penelitian

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁸ Pengaruh yang di maksud dalam penelitian ini adalah kekuatan atau

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), Hal. 747

daya dari da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja pada Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Da'i

Da'i adalah seorang muslim yang memiliki syarat-syarat dan kemampuan tertentu yang dapat melakukan dakwahnya dengan baik. (Hamzah Ya'qub, 1992) untuk melakukan dakwahnya seseorang da'i seharusnya mengenali situasi dan kondisi yang mengelilingi pribadi mad'u. Karena setiap orang memiliki situasinya yang berbeda antara satu dengan yang lain. Da'i yang dimaksud dalam penelitian ini adalah da'i yang melakukan dakwahnya terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja pada kecamatan Blangpidie kabupaten Aceh Barat Daya dalam lingkup kegiatan perayaan hari-hari besar Islam (PHBI).

3. Penegakan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), penegakan merupakan perbuatan (hal dan sebagainya) menegakkan.⁹ Penegakan maar ma'ruf dapat dikatakan sebagai suatu perbuatan atau usaha mewujudkan ketentuan yang berlaku dengan hukum syara' secara nyata sebagai pedoman hidup. Penegakan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan uasaha menegakkan amar ma'ruf dikalangan remaja demi terciptanya generasi Islam sholeh.

4. Amar Ma'ruf

Amar Ma'ruf merupakan menghalalkan semua yang baik, karena itu yang mengharamkan yang baik termasuk larangan Allah SWT. (Ibnu Taimiyah, 1995) Islam mempunyai pedoman hidup yaitu Al-quran dan aturan yang telah

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia "Pusat Bahasa"*, Cet ke IV, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Hal.1226

disyariatkan demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Hal ini lah yang menjadi prinsip dakwah yang dilakukan da'i terhadap remaja pada kecamatan Blangpidie kabupaten Aceh Barat Daya. Amar ma'ruf yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesadaran remaja dalam melaksanakan aktivitas yang sesuai dengan perintah Allah SWT. dan Rasulullah SAW. yang telah disyariatkan.

5. Remaja

Masa remaja adalah suatu fase dalam kehidupan manusia, dimana penuh dengan daya kekuatam, dorongan yang segera mencari jalan keluarnya. Sementara di sisi lain untuk pengendalian diri mereka sangat lemah Zakiah Darajat mengatakan bakwa remaja merupakan anak muda yang sedang dalam gelombang dahsyat pertumbuhan dan diamuk oleh badai goncangan jiwa banyak terpengaruh oleh hal-hal yang menimbulkan rangsangan yang ada disekeliling mereka karena kemampuan pengendalian diri remaja masih sangat kurang¹⁰. Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan remaja yang berusia 14 tahun – 17 tahun pada kecamatan Blangpidie.

¹⁰Zakiah Daradjat, *MembinaNilai-Nilai moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), Hal. 65.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mila Jayantri pada tahun 2015 tentang pengaruh pengidolaan da'i seleb di televisi terhadap sikap sosial remaja kelas XI smk No 02 Rowosari, Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah pengidolaan da'i seleb di televisi dan Variabel Y-nya yaitu sikap sosial remaja, sehingga penulis merumuskan masalah adakah pengaruh pengidolaan dai seleb di televisi terhadap sikap sosial remaja.

Dengan menggunakan analisis kuantitatif dan menggunakan sampel penelitiannya adalah remaja kelas XISMK NO 02 Rowosari, Kendal sebanyak 38 siswa. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode angket. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh signifikan pengidolaan dai seleb di televisi terhadap sikap sosial remaja kelas XI SMK NU 02 Rowosari, Kendal. Metode analisis datanya menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengidolaan da'i seleb di televisi terhadap sikap sosial remaja kelas XI SMK NU 02 Rowosari, sebesar 75% dan sisanya yaitu 25% dijelaskan oleh prekdictor lain. Atas dasar inilah hipotesis diterima dengan taraf signifikansi 5%, artinya adanya pengaruh yang signifikan.

Kedua, Mahrita Apriyani, 2017 pengaruh ceramah agama terhadap motivasi beribadah masyarakat Takisung. Penelitian ini bertitik dari ketika

manusia memiliki motivasi yang tinggi untuk beribadah kepada Allah SWT maka manusia akan giat dan semangat dalam beribadah kepada Allah. Selain itu ceramah agama merupakan suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar timbul dalam dirinya suatu kesadaran terhadap ajaran agama. Namun ketika minat masyarakat yang mengikuti ceramah agama di pengajian terus mengalami peningkatan akan tetapi disisi lain terlihat motivasi beribadah masyarakat masih rendah meskipun hanya terlihat dari perilaku beribadahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi beribadah masyarakat Takisung, Aktivitas ceramah agama Majelis Taklim At Taufiq Takisung dan Pengaruh Ceramah agama terhadap motivasi beribadah masyarakat Takisung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian *Mixed Methode* dengan strategi *Sequential Explanatory* (Eksplanatori sekuensial) yang populasinya 120 orang dan sampelnya 92 orang yang di hitung melalui rumus slovin, dengan teknik *proportionate random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Angket dan Dokumentasi. Instrumen penelitian dengan kuesioner yang dianalisis dengan regresi linier sederhana melalui program *SPSS versi 23.0 for windows* dan diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) motivasi beribadah masyarakat yang mengikuti pengajian di Majelis Taklim At Taufiq Takisung tergolong sangat tinggi baik pada motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. 2) aktivitas ceramah agama di Majelis Taklim At Taufiq Takisung dilaksanakan setiap malam senin dan malam Selasa oleh Ustadz Abdul Muiz dengan menggunakan metode lisan dan menggunakan kitab. 3) terdapat pengaruh positif

yang signifikan antara ceramah agama terhadap motivasi beribadah masyarakat Takisung. Di buktikan dengan nilai $f_{hitung} (10,895) > f_{tabel} (3,94)$ dan nilai sig. $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh antara ceramah agama terhadap motivasi beribadah masyarakat Takisung yaitu sebesar 10,8% dan 89,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Pengertian dan Ruang Lingkup Da'i

1. Pengertian Da'i

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau organisasi atau lembaga.¹¹ siapa saja yang menyatakan sebagai pengikut nabi Muhammad SAW hendaknya menjadi seorang da'i dan harus di jalankan sesuai dengan hujjah yang nyata dan kokoh. Dengan demikian, wajib baginya untuk mengetahui kandungan dakwah baik dari sisi akidah, syariat, maupun dari akhlak.

Sebutan lain terhadap da'i adalah muballiq, akan tetapi sebutan ini menimbulkan kesan dakwah itu sempit. Selain itu juga *wa'ad* dan *mustama'in* yaitu juru penerang yang menyeru mengajak dan memberi pengajaran dan pembelajaran agama Islam. Istilah lain yang digunakan untuk da'i menurut Ali Hasjimi yang dikutip oleh Jasafat adalah juru dakwah yaitu penasehat, para pemimpin dan pemberi pengingat, yang memberi nasehat dengan baik yang mengarahkan dan berkhotbah, yang memusatkan jiwa dan raganya dalam *wa'at*

¹¹ M. munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), Hal. 22

dan *wa'id* (berita gembira dan berita siksa) dan dalam membicarakan kampung akhirat untuk melepaskan orang yang karam dalam gelombang dunia.¹²

Kata da'i adalah bentuk *fa'il* dari lafal *da'a* yang berarti orang yang berdakwah.¹³ Da'i yaitu setiap muslim yang berakal *mukallaf* (aqil baliq) dengan kewajiban berdakwah.¹⁴ Berhasil tidaknya dakwah Islam sangat bergantung pada pribadi da'i itu sendiri. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Da'i adalah orang yang pekerjaannya berdakwah, pendakwah melalui kegiatan dakwah para da'i menyebarluaskan ajaran Islam.¹⁵ Menurut Hamzah Ya'qub, da'i adalah seorang muslim yang memiliki syarat-syarat dan kemampuan tertentu yang dapat melakukan dakwahnya dengan baik.¹⁶ Sedangkan menurut Enjang dan Aliyudin Da'i adalah orang yang mengajak baik secara langsung atau tidak langsung, melalui lisan, tulisan, atau perbuatan untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam, atau menyebarluaskan ajaran Islam, dan melakukan upaya perubahan kearah kondisi yang lebih baik menurut ajaran Islam.¹⁷ Dengan demikian dapat dikatakan da'i merupakan orang yang melakukan dakwah, atau dapat diartikan sebagai seorang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain (mad'u).

Seorang da'i yang kredibel adalah seorang yang memiliki kompetensi di bidangnya, integritas kepribadian, ketulusan jiwa dan memiliki status yang cukup.

¹²Jasafat, *Dinamika Dakwah di Kabupaten Aceh Barat Daya*, dalam *Dinamika Dakwah* , Fakhri, Fairus, editor, (Banda Aceh : Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry, tt), Hal. 292

¹³ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah*, (Jakarta:Amzah, 2008), Hal. 134

¹⁴Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Hal. 261

¹⁵ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi ke III, (Jakarta: Balai pustaka, 2007), Hal. 257

¹⁶Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam "teknik dakwah dan leadership"*, (Bandung: Dipenogoro, 1992), Hal.36

¹⁷Enjang AS dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Tim WidyaPadjadjaran, 2009), Hal. 73-74

Da'i harus menjadi saksi kebenaran, menjadi teladan umat, dan berakhlak baik yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan da'i adalah seorang muslim dan muslimat yang melakukan dakwah baik secara langsung atau tidak langsung dalam rangka menyebarkan amar makruf nahi munkar dengan kemampuan yang dimilikinya.

Ada empat cara bagaimana seorang da'i dinilai oleh mad'unya.¹⁸

1. Da'i dinilai dari reputasi yang mendahuluinya. Apa yang sudah dilakukan oleh da'i, bagaimana karya-karyanya, apa latar belakang pendidikannya dan bagaimana sikapnya.
2. Melalui pengenalan atau informasi tentang diri da'i. Seorang da'i dinilai oleh mad'unya dari informasi yang di terimanya.
3. Melalui apa yang di ucapkannya. Da'i memiliki kredibilitas apabila konstan dalam menjaga ucapannya yang selaras dengan perilaku kesehariaannya.
4. Melalui bagaimana cara da'i menyampaikan pesan dakwahnya.

2. Karakteristik Seorang Da'i

Sebagai pribadi yang memiliki tugas dakwah, para da'i berfungsi sebagai sentral perubahan dalam suatu tatanan masyarakat. Selain menyampaikan pesan, para da'i mempunyai tugas untuk menjawab persoalan-persoalan yang sedang dihadapi umat. Menyadari akan fungsinya sebagai pengemban risalah suci, maka

¹⁸ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah "Repons Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Beragama Di Kaki Ciremai*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Hal. 5

seorang da'i haruslah memiliki karakteristik, baik sifat, sikap, maupun kemampuan diri untuk menjadi teladan bagi orang-orang yang ia dakwahi.

a. Akhlak Seorang Da'i

Seorang da'i yang akan menyeru manusia ke jalan Allah haruslah senantiasa membekali diri dengan akhlak serta sifat-sifat terpuji, sebagaimana yang telah Rasulullah SAW ajarkan kepada umatnya. Diantara akhlak dan sifat yang harus dimiliki oleh para da'i, yaitu :

1. Beriman.

Bagi seorang da'i wajib untuk beriman kepada apa yang ia dakwahkan, yaitu beriman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir juga beriman pada ketentuan-ketentuan Allah, yang baik maupun yang buruk. Semua hal tersebut akan menjadikan dakwahnya mempunyai pengaruh di masyarakat, karena dakwah yang ia lakukan senantiasa di landasi dengan keimanan, dan di lengkapi dengan metode yang sarat dengan keyakinan. Namun jika mengajak kepada yang tidak di imani oleh da'i itu sendiri adalah usaha yang sia-sia saja dan tidak akan menimbulkan kesan yang bermanfaat.¹⁹

2. Bertakwa

Jika seorang da'i telah beriman, maka keimanan tersebut tidak akan berarti tanpa di sertai dengan takwa. Seorang da'i yang bertakwa akan selalu ingat, bahwa apa yang sedang mereka perjuangkan bukanlah untuk kepentingan pribadi.

¹⁹ Muhammad Ash-Shobbaagh, *Kreteria Seorang Da'i*, terj. A.M Basalamah, Cet ke 2 (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), Hal. 23

3. Ikhlas

Ikhlas memiliki andil yang sangat penting dalam meraih keberhasilan. Oleh karena itu, segala yang keluar dari seorang da'i, baik berupa ucapan maupun perbuatan, tidak lain hanyalah mengharap redha Allah Rabbul 'Alamiin²⁰ sebagai sebaik-baik balasan tanpa menghiraukan apakah dengan dakwah itu kita akan balasan atau tidak, ataukah kedudukan, maupun jabatan.

4. Tawadhu'

Tawadhu' merupakan merendahkan diri dengan penuh cinta kasih terhadap orang-orang yang beriman. Tawadu' artinya sifat rendah hati, tidak takabur, sombong atau angkuh atas kelebihan yang telah Allah SWT berikan kepadanya.²¹ Seorang da'i harus memiliki sifat rendah hati, dan berusaha menghargai dan menghormati setiap elemen dari mad'unya.

5. Amanah

Sifat amanah adalah sifat yang asasi bagi seorang da'i. Amanah adalah menyampaikan hak apa saja kepada pemiliknya, tidak mengambil sesuatu melebihi haknya dan tidak mengurangi hak orang lain, baik berupa harga maupun jasa.²² Artinya seorang da'i harus menyampaikan dakwahnya sesuai dengan anjuran yang sebenarnya berdasarkan Al-quran dan hadist.

²⁰ Ibid, Hal. 65

²¹ Rohis, *Tawadhuk, Qanaah, Taat dan Sabar*, di akses dari <https://rohissmpn14depok.wordpress.com/kbm-pai/tawadhutaat-qanaah-dan-sabar/>, pada tanggal 27 Mai 2017 pukul 14.25

²² Aby Yasha, *Pengertian Amanah Dalam Islam*, di akses dari <https://abyyasha.wordpress.com/2011/10/03/pengertian-amanah-dalam-islam/>, pada tanggal 27 Mai 2017 pukul 14.30

6. Sabar dan Tabah

Sabar dapat berarti tabah, tahan ujian, tidak mudah putus asa, tidak tergesa-gesa juga tidak mudah marah. Seorang da'i yang menginginkan kebajikan dalam dakwahnya perlu memiliki sifat sabar dalam segala situasi dan kondisi. Dalam menjalankan aktivitas dakwah, tidak semua yang diinginkan oleh da'i mudah tercapai, terutama ajaran yang di sampaikan dan kesabaran serta ketabahan kekuatan ampuh bagi da'i dalam meneruskan dakwahnya.

7. Tawakal

Dalam melaksanakan dakwahnya seorang da'i perlu memiliki sifat tawakal. Tawakal merupakan menyandarkan permasalahan kepada Allah dalam mengupayakan yang dicari dan menolak apa-apa yang tidak disenangi, disertai percaya penuh kepada Allah SWT. dan menempuh sebab (sebab adalah upaya dan aktifitas yang dilakukan untuk meraih tujuan) yang diizinkan syari'at.²³ Tawakal harus dibangun di atas dua hal pokok yaitu bersandarnya hati kepada Allah dan mengupayakan sebab yang dihalalkan. Orang berupaya menempuh sebab saja namun tidak bersandar kepada Allah, maka berarti ia cacat imannya. Adapun orang yang bersandar kepada Allah namun tidak berusaha menempuh sebab yang dihalalkan, maka ia berarti cacat akalunya. Tawakal bukanlah pasrah tanpa berusaha, namun harus disertai ikhtiyar/usaha.

²³Ummu said, *TAWAKAL: Kunci Kekuatan dan Kelapangan Hati Seorang Mukmin*, di akses dari <https://muslimah.or.id/4105-tawakal-kunci-kekuatan-dan-kelapangan-hati-seorang-mukmin.html>, pada tanggal 27 Mai 2017 pukul 14.20

8. Ramah dan Kasih Sayang

Ramah dan kasih sayang merupakan sifat yang harus di miliki oleh da'i. Ajaran dakwah tidak akan tersampaikan dengan baik apabila dilakukan dengan kasar, namun seorang da'i akan lebih mudah memengaruhi mad'u nya jika dengan ramah dan kasih sayang, karena hal ini setiap da'i harus memiliki sifat ramah dan kasih sayang.

9. Jujur

Di medan dakwah, kejujuran adalah modal utama bagi seorang da'i, kejujuran dalam menyampaikan pesan dakwah begitu pula jujur pada diri sendiri dan jujur terhadap Allah SWT.²⁴ Kejujuran bisa menjinakkan hati, menumbuhkan kepercayaan dalam jiwa, zuhud, qana'ah, ridha, ketenteraman, kelapangan, dan kasih sayang. Sehingga orang yang didakwahi akan tertarik bahkan merasa terikat dengan para penyeru dakwah.

10. Uswah dan Qudwah Hasanah

Uswah adalah kondisi yang ada pada diri seseorang terpuji atau tercela, yang menstimulasi orang lain untuk mengikuti dan mencontohnya. Sementara Uswah Hasanah berarti tuntunan yang baik lagi terpuji yang diikuti orang banyak, atau tuntunan yang lurus yang diikuti, artinya teladan baik yang sayogyanya dicontoh dan diikuti.²⁵

²⁴ Kaoy A. Rahman dan Hasan Basri, *Pedoman Pelaksanaan Dakwah Islam*, Cet. I, (Yogyakarta: AK Group bekerjasama dengan Ar-Raniry Press, Darussalam Banda Aceh, 2006), Hal. 80

²⁵ Lihin, *Makna Uswah Hasanah Dalam Al-Quran*, di akses dari <http://www.referensimakalah.com/2013/01/makna-uswah-hasanah-dalam-al-quran.html>, pada tanggal 27 Mai 2017 pukul 14.00

Uswah dan qudwah hasanah adalah model dakwah tidak membutuhkan penjelasan dan dialog, ini merupakan cara praktis, karena keyakinan kepada dakwah seperti ini akan melahirkan fakta yang konkrit dan realita yang nyata. Cara ini lebih cepat membawa orang untuk percaya dan menerima seruan da'i.

11. Cerdas dan Bersih

Agar dakwahnya berhasil, maka seorang da'i harus memiliki sifat cerdas dan bersih. Yang dimaksud dengan cerdas adalah cerdas akalanya. Seorang da'i harus mampu memandang segala sesuatu secara bijaksana, tidak di tambah dan tidak dikurangi. Dalam hal menghadapi persoalan remaja seorang da'i harus mampu menyampaikan dakwah dengan realita yang ada.

Sedangkan sifat bersih maksudnya bersih hati. Dalam mencapai keberhasilan dakwahnya seorang da'i harus menjauhkan sifat yang tidak baik seperti bersukaria atas kesalahan orang lain, namun hati yang mencintai dan menyayangi orang lain.

12. Berpengetahuan

Seorang da'i diharapkan memiliki pengetahuan yang luas yang disertai rasa takut kepada Allah SWT., alim dan shaleh.²⁶ Dengan pengetahuan yang dimiliki, seorang da'i akan mampu menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mad'u nya.

²⁶Muhammad Ash-Shobbaagh, *Kreteria Seorang...* Hal. 40

C. Pengertian dan Ruang Lingkup Amar Ma'ruf

1. Pengertian Amar Ma'ruf

Amar ma'ruf bermaksud orang yang menyuruh, menyeru, mengajak, menyadarkan atau mengingatkan orang lain atau seseorang sesuatu yang baik, benar dan diredhai Allah.²⁷ Dengan kata lain amar ma'ruf merupakan suatu perbuatan atas amalan yang terpuji yang dapat menggerakkan manusia kejalan yang baik dalam setiap tindakan mengikut ketentuan syarak untuk memperoleh keredhaan Allah.

Menurut Ibn Taimiyah amar ma'ruf berarti menghalalkan semua yang baik, karena itu yang mengharamkan yang baik termasuk larangan Allah SWT. sedangkan nahi munkar adalah mengharamkan segala bentuk kekejian. Menghalalkan serta mengharamkan segala sesuatu telah di terapkan dalam tuntunan yang diturunkan oleh Allah SWT. dalam kitab- kitabnya, disampaikan Rasul-rasul-Nya, dan merupakan bagian dari syari'at Islam. Sedangkan penegakan amar ma'ruf merupakan usaha menghalalkan semua yang baik, karena itu yang mengharamkan yang baik termasuk larangan Allah SWT.²⁸ Sedangkan Menurut Hasjmy amar ma'ruf mencakup segala apa yang dikenal bahwa ia patut, baik dan benar mengenai akhlak, adat istiadat, segala perbuatan yang faedah dan berkahnya

²⁷ Hanafi Mohamed, *Tegakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, (Kuala Lumpur: Al-Hidayah, 1999), Hal. 4

²⁸ Ibnu Taimiyah, *Etika Beramar Ma'ruf Nahi Munkar*, Penj. Abu Fahmi, (Jakarta: Gema InsaniPress, 1995), Hal. 17

kembali kepada pribadi dan masyarakat, dan di dalamnya tidak ada pemaksaan, kemesuman, kedurjanaan, dan segala hal yang buruk lainnya.²⁹

Amar ma'ruf sebenarnya adalah suatu perintah Allah yang patut dilaksanakan setiap umat Islam agar dapat membentuk masyarakat yang aman, sejahtera, bahagia dan selamat dunia akhirat.

Firman Allah SWT. Dalam surah Ali Imran: 104

[illegible]

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar³⁰ merekalah orang-orang yang beruntung.

Jika kita perhatikan dengan saksama, sebenarnya diutusnya para rasul dan diturunkannya Al-Kitab adalah dalam rangka memerintah dan mewujudkan yang ma'ruf, yaitu tauhid yang menjadi intinya, kemudian untuk mencegah dan menghilangkan yang mungkar, yaitu kesyirikan yang menjadi sumbernya.

Jadi, segala perintah Allah SWT. yang disampaikan melalui rasul-Nya adalah perkara yang ma'ruf. Begitu pula seluruh larangan-Nya adalah perkara

²⁹ Ali Hasjmy, *Dustur Dakwah menurut Al-Quran*, Cet. III, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1994), Hal. 241

³⁰ Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.

yang mungkar. Kemudian, Allah SWT. menjadikan amar ma'ruf nahi mungkar ini sebagai sifat yang melekat dalam diri nabi-Nya dan kaum mukminin secara menyeluruh.

2. Pengertian Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Amar ma'ruf nahi munkar adalah pagar agama, penjaga syariat, dan pemandu agama. Amar ma'ruf nahi munkar menurut imam al-Ghazali sebagaimana dikutip oleh Taufik al-Wa'iy merupakan bagian terbesar dalam agama.³¹ Dialah tugas utama para nabi yang Allah utus kemuka bumi ini dan menjadi tanggung jawab da'i. Salman al-Audah mengatakan bahwa amar ma'ruf nahi munkar adalah segala sesuatu yang diketahui oleh hati dan jiwa tentram kepadanya, segala sesuatu yang dicintai oleh Allah SWT. Sedangkan nahi munkar adalah yang dibenci oleh jiwa, tidak disukai dan dikenalnya serta sesuatu yang dikenal keburukannya secara syar'i dan akal.³² Dengan demikian amar ma'ruf nahi munkar merupakan suatu tuntunan yang di syariatkan oleh Allah SWT, menegakkan kebajikan dan meninggalkan kemungkaran.

Dalam hal penegakan amar ma'ruf dilakukan dengan cara yang makruf sedangkan nahi mungkar dengan cara yang tidak munkar. Sebuah ungkapan mengatakan "*Hendaklah kamu melakukan amar ma'ruf dengan cara yang baik, dan melakukan nahi munkar dengan cara yang tidak munkar*".³³

³¹Taufik Al-Wa'iy, *Da'wah Ilalah, Dakwah Kejalan Allah ; Muatan, Saran Dan Tujuan*, Penj. Muhith M. Ishaq, (Jakarta: Robbani Press, 2010), Hal. 453

³²Salman Bin Fahd al-Audah, *Urgensi Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, Penj. Ummu 'udhma' azmi, (Solo: Pustaka Mantiq, tt), Hal. 13

³³Ibnu Taimiyah, *Menuju Umat Mar Ma'ruf Nahi Munkar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1988), Hal. 55

Apabila amar ma'ruf nahi munkar merupakan kewajiban yang paling besar atau anjuran yang disukai Allah maka dalam hal tersebut kebaikan harus didahului atas kerusakan. Allah SWT. amat tidak menyukai kerusakan dan semua yang diperintahkan oleh Allah SWT. merupakan kebaikan.

3. Syarat-Syarat Menegakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Tututan melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar yang digariskan dalam Islam mempunyai beberapa garis panduan dan syarat atau rukun-rukun yang tertentu. Menurut imam Al-Ghazali yang dikutip oleh Hanafi rukun penting dalam melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar terdiri dari empat langkah yaitu :

1. Muhtasib yaitu orang yang melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar.
2. Muhtasaba' yaitu orang yang suruh mengerjakan yang baik dan melarang yang jahat.
3. Ihtisab yaitu perbuatan dari orang yang melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar
4. Mukallaf muslim yaitu orang yang mempunyai kesanggupan, iman teguh, adil dan ikhlas.³⁴

Menurut Al-Faqih Abu Laith Samarqandi yangn dikutip oleh Hanafi ada lima syarat penting melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar, yaitu :

1. Berilmu, karena kebanyakan masyarakat belum mengerti mana yang ma'ruf dan yang munkar

³⁴Hanafi Mohamed, *Tegakkan Amar Ma'ruf*,...Hal. 159

2. Dasar ikhlas semata-mata mencari keredhaan Allah dan menegakkan agama-Nya.
3. Menggunakan cara yang terbaik, penuh kasih sayang terhadap orang yang dinasehati, ramah mesra sebagaimana pesan Allah kepada Nabi Musa as. dan Nabi Harun as. ketika menghadapi Firaun
4. Bersabar dan tenang
5. Melakukan hal-hal yang diperintahkan, menyesuaikan ucapan dan perbuatan agar terhindar dari ejekan masyarakat dan ancaman Allah.³⁵

Adapun syarat-syarat yang membolehkan amar ma'ruf nahi munkar ditegakkan atau dilaksanakan haruslah memenuhi hal-hal sebagai berikut :

1. Hendaklah perkara yang dicegah itu meliputi perkara munkar yang berlawanan dengan syariat atau dibenci oleh syarak.
2. Hendaklah kemungkaran itu dilakukan secara terang-terangan dilihat orang atau di khalayak ramai.
3. Hendaknya kemungkaran itu dalam perkara yang telah diketahui hukumnya, bukan yang dihukumkan secara berijtihad.
4. Hendaklah pastikan kemungkaran itu boleh mendatangkan mudharat dan keburukan serta menjejaskan kesucian agama, akidah, iman dan kemulian akhlak Islam.
5. Hendaklah kemungkaran itu boleh menjejaskan perpaduan umat dan kesejahteraan hidup masyarakatserta fitnah dan sebagainya.
6. Hendaklah kemungkaran itu boleh menjejaskan keselamatan negara.³⁶

³⁵ Ibid, Hal. 159-160

4. Hukum Menegakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Amar ma'ruf nahi munkar adalah kewajiban bagi tiap-tiap muslim yang memiliki kemampuan. Artinya, jika ada sebagian yang melakukannya, yang lainnya terwakili. Dengan kata lain, hukumnya fardhu kifayah.

Namun, boleh jadi hukumnya menjadi fardhu 'ain bagi siapa yang mampu dan tidak ada lagi yang menegakkannya. Al-Imam an-Nawawi *rahimahullah* mengatakan Amar ma'ruf nahi munkar menjadi wajib 'ain bagi seseorang, terutama jika ia berada di suatu tempat yang tidak ada seorang pun yang mengenal (ma'ruf dan munkar) selain dirinya, atau jika tidak ada yang dapat mencegah yang (munkar) selain dirinya. Misalnya, saat melihat anak, istri, atau pembantunya, melakukan kemungkaran atau mengabaikan kebaikan.³⁷

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah *rahimahullah* berkata, amar ma'ruf nahi munkar adalah fardhu kifayah. Namun, terkadang menjadi fardhu 'ain bagi siapa yang mampu dan tidak ada pihak lain yang menjalankannya. Dan Asy-Syaikh Abdul 'Aziz bin Abdillah bin Baz *rahimahullah* mengemukakan hal yang sama, Ketika para da'i sedikit jumlahnya, kemungkaran begitu banyak, dan kebodohan mendominasi, seperti keadaan kita pada hari ini, maka dakwah (mengajak kepada kebaikan dan menjauhkan umat dari kejelekan) menjadi fardhu 'ain bagi setiap orang sesuai dengan kemampuannya.³⁸

³⁶ Ibid, Hal. 161-162

³⁷ Al-Ustadz Abu Hamzah Yusuf al-Atsari, *Kewajiban Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, Asy Syariah, Edisi 70, April 2012, Hal. 18

³⁸ Ibid, Hal. 18

D. Pengertian dan Ruang Lingkup Remaja

1. Pengertian Remaja

Untuk merumuskan sebuah definisi tentang remaja tidaklah mudah, sebab kapan masa remaja berakhir dan kapan anak remaja tumbuh menjadi seorang dewasa tidaklah pasti. Kesulitan ini diantaranya disebabkan karena *adoleses* sesungguhnya merupakan ciptaan budaya, yakni suatu konsep yang muncul dalam masyarakat modern sebagai tanggapan terhadap perubahan sosial yang menyertai perkembangan industri pada abad ke-19 di Eropa dan Amerika.³⁹

Istilah remaja berasal dari bahasa latin yaitu *adolescere*, (kata bendanya *adolescentia* yang berarti remaja), yang berarti tumbuh menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa.⁴⁰ Istilah *adolescere*, seperti yang dipergunakan saat ini mempunyai arti yang sangat luas mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.

Masa remaja adalah suatu fase dalam kehidupan manusia, dimana penuh dengan daya kekuatan, dorongan yang segera mencari jalan keluarnya. Sementara di sisi lain untuk pengendalian diri mereka sangat lemah Zakiah Darajat mengatakan bahwa remaja merupakan anak muda yang sedang dalam gelombang dahsyat pertumbuhan dan diamuk oleh badai guncangan jiwa banyak terpengaruh oleh hal-hal yang menimbulkan rangsangan yang ada di sekeliling mereka karena kemampuan pengendalian diri remaja masih sangat kurang.⁴¹ Dalam konteks remaja ideal menurut Islam, maka cara efektif untuk menghambat kerusakan

³⁹Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 189.

⁴⁰Elizabert B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan "Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, terj. Istiwidayanti dan Soejarwo, Edisi. 5, (Jakarta: Erlangga, tt), Hal. 206

⁴¹Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai moral di Indonesia*, (Jakarta: BulanBintang, 1985), Hal. 65.

moral remaja dipelukan pendidikan remaja dan bimbingan dari berbagai pihak termasuk d'i.

Dengan demikian dapat disimpulkan masa remasa merupakan fase yang sangat penting karena merupakan fase peralihan dan perubahan seorang individu tumbuh menjadi dewasa dengan kemampuan pengendalian diri yang masih kurang.

2. Fase-Fase Masa Remaja

Dalam masyarakat awam, memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode-periode lain dalam rentang kehidupan; anak di anggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.

Usia remaja secara umum berkisar antara 13 tahun sampai 17 tahun yaitu suatu masa peralihandari anak-anak menjelang dewasa. Namun demikian secara ilmu jiwa perkembangan usia remaja hampir disepakati oleh banyak ahli ilmu jiwa (psikolog) berkisar antara 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria.⁴² Usia ini dengan pembagian 12 tahun sampai 15 tahun remaja awal, 15 tahun sampai 18 tahun remaja pertengahan, dan 18 tahun sampai 21 tahun masa remaja akhir.⁴³

Namun menurut Remplein, masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, masa remaja berkisar antara 12 tahun sampai 21 tahun dengan pembagian 12 tahun sampai 14 tahun masa praremaja, 14 tahun sampai 17

⁴²Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), Hal. 27

⁴³F.J Monks, dkk, *Psikologi Perkembangan "Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*, cet. 13, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2001), Hal. 262.

tahun remaja awal, dan 17 tahun sampai 21 tahun remaja lanjut. Dengan masa krisis remaja 15¹/₂ tahun – 16 tahun (wanita) dan 16 tahun – 17 tahun (laki-laki).⁴⁴

3. Ciri-Ciri Masa Remaja

Dalam hal ini, usia remaja adalah peralihan dan persiapan yang penuh dengan aneka kerusakan yang dapat menggoncangkan jiwa para remaja, sehingga sebahagian mereka sangat memerlukan bimbingan agama dan membutuhkan suatu pegangan atau kekuatan yang dapat membantu remaja dalam mengatasi berbagai dorongan dan keinginan baru yang belum mereka kenal sebelumnya dan sering kali bertentangan dengan nilai-nilai masyarakat.

Menurut Hurlock, masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan periode sebelum dan sesudahnya, ciri-ciri tersebut diantaranya:

1. Masa Remaja Masa Periode yang Sangat Penting

Pada periode remaja, baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang tetap penting. Ada periode yang penting karena akibat fisik dan ada lagi karena akibat psikologis. Pada periode remaja kedua-duanya penting.

2. Masa Remaja sebagai Masa Periode Peralihan

Peralihan bukan berarti terputus dengan atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, melainkan lebih-lebih sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Artinya, apa yang telah terjadi sebelumnya

⁴⁴ F.J Monks dan A.M.P. Knoers, *Psikologi Perkembangan "Pengantar dalam Berbagai Bagianannya"*, Terj. Siti Rahayu Haditono, Cet. VII, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1991), Hal. 220

akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang.

Dalam setiap periode peralihan, status individu tidaklah jelas dan terdapat keraguan akan peran yang seharusnya dilakukan. Pada masa ini, remaja bukan lagi seorang anak-anak dan juga bukan orang dewasa.

3. Masa Remaja sebagai Periode Perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat. Kalau perubahan fisik menurun perubahan sikap dan perilaku juga menurun.

Ada empat perubahan yang sama yang hampir universal yaitu, meningkatnya emosi, perubahan tubuh, dengan berubah minat dan pola perilaku, maka nilai-nilai juga berubah, dan sebagian besar remaja bersikap ambivalen terhadap setiap perubahan.

4. Masa Remaja sebagai Usia Bermasalah

Setiap periode mempunyai masalah sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi, hal ini dikarenakan sepanjang masa kanak-kanak masalah mereka sebagian diselesaikan oleh orang tua atau guru, sehingga mereka tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah. Dan sebahagian mereka juga merasa telah mandiri, sehingga ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orang lain.

5. Masa Remaja sebagai Masa Mencari Identitas

Pada tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian diri dengan kelompok masih tetap penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti sebelumnya.

6. Masa Remaja sebagai Usia yang Menimbulkan Ketakutan

Banyak anggapan budaya terhadap remaja. Remaja adalah anak yang tidak rapi, yang tidak dapat dipercaya, dan cenderung merusak dan berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja muda takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja normal. Pandangan ini juga mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya sendiri.

7. Masa Remaja sebagai Masa yang Tidak Realistik

Remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca mata merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal cita-cita. Perilaku yang tidak realistik ini, tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan teman-temannya, menyebabkan meningkatnya emosi yang merupakan ciri dari awal masa remaja.

8. Masa Remaja sebagai Ambang Masa Dewasa

Dengan semakin mendekatnya usia kematang yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Berpakaian dan

bertindak seperti orang dewasa ternyata belum cukup. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa, yaitu merokok, minum minuman keras, menggunakan obat-obatan, dan terlibat dalam perbuatan seks. Mereka menganggap bahwa perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan.⁴⁵

4. Permasalahan Remaja dan Moral Remaja

Sistem nilai moral yang dianut oleh remaja sangat besar berpengaruh terhadap perilaku remaja itu sendiri. Mor. H.D Vos mengatakan manusia pada hakikatnya dibentuk oleh nilai-nilai moral kesusilaan,⁴⁶ hal ini menunjukkan bahwa jika dalam suatu masyarakat banyak remaja yang sudah rusak moralnya maka akan goncanglah keadaan masyarakat tersebut. Oleh karena itu, untuk menjaga kelangsungan hidup yang wajar, maka perlu adanya penegakan amar ma'ruf yang baik dalam masyarakat, khususnya remaja.

Suatu hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam rangka penegakan amar ma'ruf nahi munkar terhadap komunikasi kebanyakan remaja itu yang dulunya hampir seluruhnya dijalani lewat tatap muka, kini semakin banyak remaja yang berkomunikasi lewat media, lebih-lebih kalangan remaja terpelajar di masyarakat modern sekarang ini. Bila dulu informasi yang mereka terima berasal dari orang-orang yang memiliki kedekatan jarak dan emosional dengan mereka, seperti keluarga, guru dan teman sekolah serta tetangga, sekarang semakin banyak remaja yang menerima aliran informasi dari orang-orang yang

⁴⁵Elizabert B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, ... Hal. 207-209

⁴⁶H.D vos, *PengantarEtika*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987), Hal. 3.

kurang bahkan tidak ada kedekatan jarak dan emosional dengan mereka, baik melalui media cetak, audio visual atau internet yang seolah-olah mendorong remaja ke dalam kehancuran.

Menurut Zakiah Darajat faktor pendorong utama terjadinya goncangan moral remaja adalah kurang tertanamnya agama dalam hati setiap remaja dan pengamalan ajaran agamanya kurang, padahal bagi manusia sebagai benteng pertahanan dari menghadapi berbagai gelombang kemajuan zaman.⁴⁷ Dalam hal ini yang sangat diperlukan adalah moral dan religi yang merupakan bagian yang cukup penting yang harus ditanam dalam jiwa remaja, hingga mereka mampu mandiri dan kritis dalam menghadapi berbagai setiap tantangan dan ancaman.

Remaja sebenarnya mudah dipengaruhi dan peka terhadap saran-saran. Sayangnya ada semacam kecenderungan bahwa mereka lebih senang menjalankan yang negatif ketimbang yang positif.⁴⁸ Sebenarnya sikap dan perilakunya selalu tidak sejalan dengan lingkungan itu adalah cerminan dari gejolak yang terjadi di dalam dirinya. Kehidupan remaja digambarkan sebagai proses pencarian makna hidup, petualangan itu akan berakhir setelah mereka menemukan apa yang di cari yaitu kepuasan dan ketrengaman batin.

Masa transisi ini sering menimbulkan kebingungan bagi remaja. Sulit baginya untuk menentukan pilihan yang tepat, terutama dalam hubungan dengan sistem nilai yang akan menjadi pegangan hidupnya. Bila remaja gagal menemukan sistem nilai yang cocok maka gejolak batin (konflik) akan berubah

⁴⁷Zakiah Darajat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: GunungAgung, 1985), Hal. 65.

⁴⁸Jalaluddin, *Fikih Remaja "Bacaan Populer Remaja Muslim"*, Cet. I , (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), Hal. 318

menjadi frustrasi. Dalam kondisi ini berbagai kemungkinan dapat saja terjadi, diantaranya : a) menolak semua sistem nilai yang ada, b) tidak menolak, tetapi masih ragu menerima sepenuhnya, c) menerima sepenuhnya, d) bersikap masa bodoh.⁴⁹ Oleh karena itu, pembentukan sistem nilai pada masa remaja perlu mendapat perhatian secara khusus, supaya tidak terjadi salah bentuk dengan akibat perilaku negatif dan mengganggu, baik bagi dirinya maupun bagi orang lain.

Pembentukan sistem nilai menjadi penting karena dalam menjalani fase usia tersebut, remaja mengalami proses penyesuaian diri. Menurut Mc Guire yang dikutip oleh Jalaluddin sistem nilai yang paling dominan dan lestari adalah sistem nilai agama.⁵⁰ Selama proses penyesuaian diri, remaja akan melakukan semacam tindakan *trial and error* (coba dan salah). Tindakan seperti ini, bila dilakukan tanpa adanya bimbingan dan arahan yang jelas dikhawatirkan akan mendatangkan pengaruh negatif. Disinilah sebenarnya peran nilai-nilai ajaran agama bagi remaja.

F. Kerangka Model Pemikiran

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan, apabila dalam penelitian tersebut menggunakan dua variabel atau lebih. Ditinjau dari jenis hubungan sebab akibat yang mempengaruhi variabel lain. Kerangka pemikiran akan memberikan manfaat berupapersepsi yang sama antara peneliti dan pembaca terhadap jalur pemikiran peneliti, dalam rangka membentuk hipotesis risetnya secara logis.⁵¹ Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh

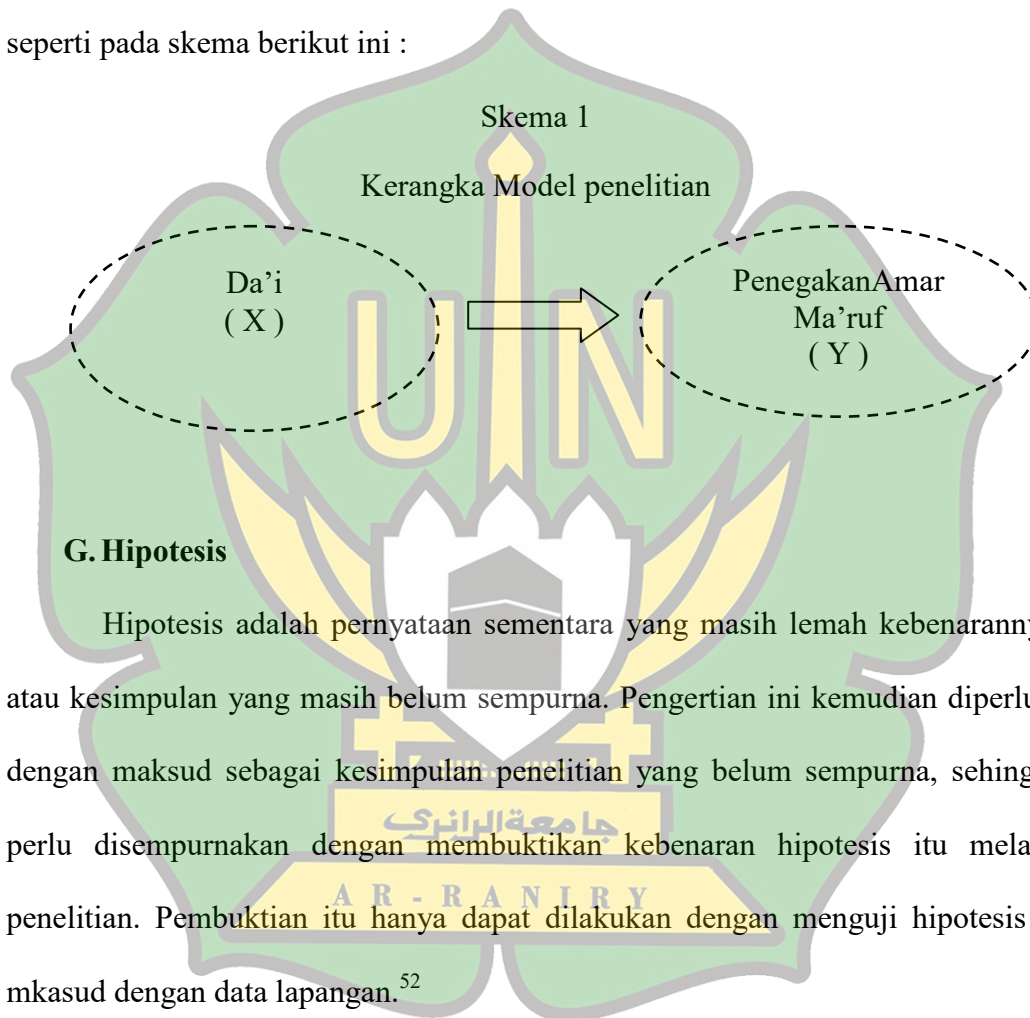
⁴⁹ Ibid, Hal. 318

⁵⁰ Ibid, Hal. 139

⁵¹ Umar Husein, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Hal. 215

da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua variabel, variabel independen *da'i* dan variabel dependent *penegakan amar ma'ruf*.

Dari uraian diatas selanjutnya dapat dibuat kerangka model penelitian, seperti pada skema berikut ini :



Berdasarkan uraikan pemikiran diatas dan untuk menjawab indentifikasi masalah, maka penulis dapat menyatakan hipotesis sebagai berikut:

⁵²Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), Hal. 75.

H_0 : Tidak ada pengaruh Da'i terhadap penegakan Amal ma'ruf dikalangan Remaja

H_1 : Ada pengaruh antara Da'i terhadap penegakan Amal ma'ruf dikalangan Remaja



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variable yang diteliti sebagai berikut :

1. Da'i

Da'i adalah seorang muslim yang memiliki syarat-syarat dan kemampuan tertentu yang dapat melakukan dakwahnya dengan baik.⁵⁴ untuk melakukan dakwahnya seseorang da'i seharusnya mengenali situasi dan kondisi yang mengelilingi pribadi mad'u. Karena setiap orang memiliki situasinya yang berbeda antara satu dengan yang lain.

2. Penegakan Amar Ma'ruf

Penegakan amar ma'ruf merupakan usaha menghalalkan semua yang baik, karena itu yang mengharamkan yang baik termasuk larangan Allah SWT.⁵⁵ Islam mempunyai pedoman hidup yaitu Al-quran dan sunnah yang telah disyariatkan demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Hal ini lah yang menjadi prinsip dakwah da'i dalam penegakan amar ma'ruf.

⁵⁴Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam*,...Hal.36.

⁵⁵Ibnu Taimiyah, *Etika Beramar* ,...Hal. 15

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
1.	Da'i (X)	Da'i adalah seorang muslim yang memiliki syarat-syarat dan kemampuan tertentu yang dapat melakukan dakwahnya dengan baik (Hamzah Ya'qub, 1992 : 36)	- Menerangkan sesuai pada sasaran - Integritas tinggi - Profesional - Menjadi tauladan	1 – 4	Interval	A1 – A5
2.	Amar Ma'ruf (Y)	Amar Ma'ruf adalah usaha menghalalkan semua yang baik, karena itu yang mengharamkan yang baik termasuk larangan Allah SWT.(Ibnu Taimiyah, 1995:17)	- Melaksanakan perintah Allah - Mengikuti sunnah Rasul - Menegakan syariat Islam - Melaksanakan kegiatan sesuai dengan Al-quran dan hadist.	1 – 4	Interval	B1 – B5

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa fakta-fakta atau data angka-angka dan segala sesuatu yang dapat di hitung.⁵⁶ Kemudian metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁷

2. Metode Penelitian

Metode yang ditetapkan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik survey, yaitu metode penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.⁵⁸

C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti.⁵⁹ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para remaja yang menerima isi materi dakwah dari da'i pada kecamatan Blangpidie. Yang menjadi

⁵⁶ Mohd Nazir, *Metode Penelitian*, Cet 1, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), Hal 65

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 13

⁵⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), Hal. 56

⁵⁹ Upe, Ambo dan Damsid, *Asas-Asas Multiple Researches: dari Norman K. Denzin hingga Jhon W. Creswell*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010), Hal. 88

sample (N) dalam penelitian ini remaja di kecamatan Blangpidie pada tahun 2016 berusia antara 14 tahun sampai 17 tahun sebanyak 1559 orang⁶⁰.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Seperti dijelaskan Sugiyono bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶¹ Pengambilan sampel menggunakan prosedur *Probability Sampling* dan teknik penarikan sampel menggunakan metode *teori Slovin*⁶²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dalam penarikan sampel adalah metode *teori Slovin* dengan persentase kelonggaran ketidakteelitian kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 0,097 atau 9,7%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = ukuran populasi

⁶⁰Dok: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2016

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, Hal. 118

⁶²Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Hal. 137

e^2 = Perkiraan Tingkat Kesalahan.⁶³

$$n = \frac{1559}{1 + 1559 (9,7\%)^2}$$

$$n = \frac{1559}{1 + 1559 (0,097)^2}$$

$$n = \frac{1559}{1 + 1559 (0,00941)}$$

$$n = \frac{1559}{1 + 14,67019}$$

$$n = \frac{1559}{15,67019}$$

$$n = 99,5 = 100$$

Maka jumlah sampel (n) yang diambil adalah sebesar 99,5 dibulatkan menjadi 100, jadi peneliti mengambil sampel 100 orang untuk mewakili populasi yang ada dengan tingkat kemiringan 9,7%.

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *sample random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁶⁴ Setiap remaja memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden yang diharapkan dapat mewakili populasi yang diuji.

⁶³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2014), Hal . 61

⁶⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Hal. 82

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik angket. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertulis dan jawaban yang diberikan juga dalam bentuk tertulis, yaitu dalam bentuk isian atau simbol atau tanda.

Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan respon responden terhadap pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja pada kecamatan Blangpidie kabupaten Aceh Barat Daya. Angket akan diberikan kepada responden dan pengisiannya dilakukan secara jujur dan objektif tanpa tekanan dari pihak manapun.

Selanjutnya pembuatan angket, yaitu dengan cara sebagai berikut ini:

- a. Menentukan kisi-kisi angket
- b. Menentukan jumlah butir angket
- c. Menentukan tipe angket
- d. Menentukan skor item angket

Kisi-kisi angket ditentukan oleh indikator-indikator dari definisi operasional variabel dalam penelitian ini. Pada angket penelitian diberi alternatif jawaban yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS). Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut:

1. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1
2. Jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai 2

3. KurangSetuju (KS) diberi nilai 3
4. Jawaban setuju (S) diberi nilai 4
5. Jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis mengenai hal-hal atau yang berupa percakapan, transkrip, buku-buku, majalah, surat kabar dan agenda yang berkaitan dengan objek penelitian.⁶⁵

Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di waktu silam. Bahan dokumenter dalam penelitian ini berupa dokumen da'i Dinas Syari'at Islam Kecamatan Blangpidie, Arsip MPU Kecamatan Blangpidie, dokumen Polres Aceh Barat Daya, dan BPS kecamatan Blangpidie.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat tergantung dari baik tidaknya instrumen dalam pengumpulan data.⁶⁶

⁶⁵ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif...*, Hal. 231

⁶⁶ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2012), Hal 41

a. Uji Validitas Data

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran dalam suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu konsep penelitian jika memiliki tingkat validitas yang tinggi maka tepat instrumen yang diterapkan, jika sebaliknya maka instrumen yang diterapkan kurang tepat.⁶⁷

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Dalam melakukan uji validitas data dapat menggunakan rumus di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{(N)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N)(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

N = Jumlah responden

X = skor yang diperoleh dari seluruh item

Y = skor total dari seluruh item

$\sum XY$ = jumlah skor dalam distribusi XY

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

⁶⁷Ibid, Hal.108

Dalam penelitian ini pengujian validitas data menggunakan alat bantu yaitu SPSS Versi 24 (*IBM SPSS Statistics*) yang merupakan sebuah program aplikasi bisnis yang berguna untuk menganalisa data statistik. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai korelasi suatu pertanyaan lebih kecil dari t tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.

b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya bukan semata – mata instrumennya.⁶⁸

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih, dengan kata lain bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas data dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$r_i = \left(\frac{K}{(K - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana :

r_i = reliabilitas instrument

⁶⁸Arikunto Suharmisi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2013), Hal. 221-222

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varian total

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's alpha* adalah koefisien alpha yang dikembangkan oleh Cronbachs alpha sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi item. Angka *cronbachs alpha* berkisaran 0,70 ada adalah dapat diterima, diatas 0,80 baik.

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien realibilitas negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel perlu direvisi karena memiliki tingkat realibitas yang rendah.⁶⁹

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang di ambil berasal dari distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan dispersi. Dispersi atau lebih di kenal dengan ukuran dispersi. Menurut Hasan ukuran dispersi atau ukuran variasi atau ukuran penyimpangan adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauh penyimpangan nilai-nilai data dari nilai-nilai pusatnya atau ukuran yang menyatakan seberapa banyak nilai-nilai data yang berbeda dengan nilai-nilai pusatnya.⁷⁰

⁶⁹ Santoso S, *Buku Latihan SPSS Statistik Paramatik*, (Jakarta : Elex Media Komputindo Gramedia, 2000), Hal. 264

⁷⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok – Pokok Materi Statistika 1 “Statistik Deskriptif”*, (Jakarta :PT Bumi Aksara, 2011), Hal. 101

Uji dispersi dapat dilakukan menggunakan rumus berikut.

Dalam SPSS, dispersi dikenal dengan teknik Kolmogorov-Smirnov.

Dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*IBM SPSS Statistics*) versi 24.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang didistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang didistribusi normal

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikan 5% atau 0,05)

3. Menentukan t hitung

4. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika jika taraf signifikan $< t$ hitung

H_0 ditolak jika taraf signifikan $> t$ hitung

5. Membandingkan taraf signifikan dengan t hitung

6. Membuat kesimpulan

d. Uji Linieritas

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut independent variable (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependent variable (variabel terikat).

Analisis kolerasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam analisis regresi linier sederhana, dapat dibuat bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y : Variabel Terikat (tidak bebas)

a : Nilai *intercept* (konstanta)

b : Koefesien Regresi

X : Variabel bebas

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁷¹

⁷¹ Angrita Denziana, dkk., *Corporate Fenancial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return*, Jurnal Akutansi dan Keuangan, Vol. 5, No. 2, September 2014, Hal. 30

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁷² Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kuantitatif dengan bantuan statistik. Hipotesis yang digunakan peneliti akan diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t).

a. Regresi Linier Sederhana

Regresi Linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu satu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu.⁷³ Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel yang diteliti.⁷⁴

Variabel dependent (Y), yaitu penegakan amar ma'ruf merupakan usaha menghalalkan semua yang baik, karena itu yang mengharamkan yang baik termasuk larangan Allah SWT. (Ibnu Taimiyah, 1995).⁷⁵

Variabel Independen (X), yaitu da'i adalah seorang muslim yang memiliki syarat-syarat dan kemampuan tertentu yang dapat melakukan dakwahnya dengan baik (Hamzah Ya'qub, 1992)⁷⁶

Dalam analisis ini akan ditransformasikan suatu variabel bebas dan mengendalikan variabel tidak bebas sehingga diperoleh suatu gambaran hubungan

⁷²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Cet. I, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Hal. 163

⁷³ Misbahuddin dan Iqlal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 68

⁷⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), Hal. 145

⁷⁵ Ibnu Taimiyah, *Etika Beramar...*, Hal.15

⁷⁶ Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam ...*, Hal.36

sebab akibat dalam hipotesis, persamaan umum dari model penelitian dengan menggunakan model regresi linier sederhana dengan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y : Variabel tidak bebas

a : Nilai *intercept* (konstanta)

b : Koefisien Regresi

X : Variabel bebas⁷⁷

b. Koefisien Diterminasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh da'i (X) terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien diterminasi (Kd).

$$K_d = r_{yx}^2 \times 100 \%$$

Dimana :

Kd : nilai koefisien diterminasi

AR - RANIRY

r_{yx}^2 = Nilai koefisien korelasi

c. Uji Signifikansi (Uji-t)

Untuk menguji apakah variabel-variabel koefisien regresi sederhana signifikan atau tidak signifikan, maka dilakukan pengujian dengan uji-t.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

⁷⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Edisi ke II, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), Hal. 114

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja pada kecamatan Blangpidie kabupaten Aceh Barat Daya.

H_1 : Ada pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja pada kecamatan Blangpidie kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikan 5% atau 0,05)

3. Menentukan t hitung

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t di cari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = 100

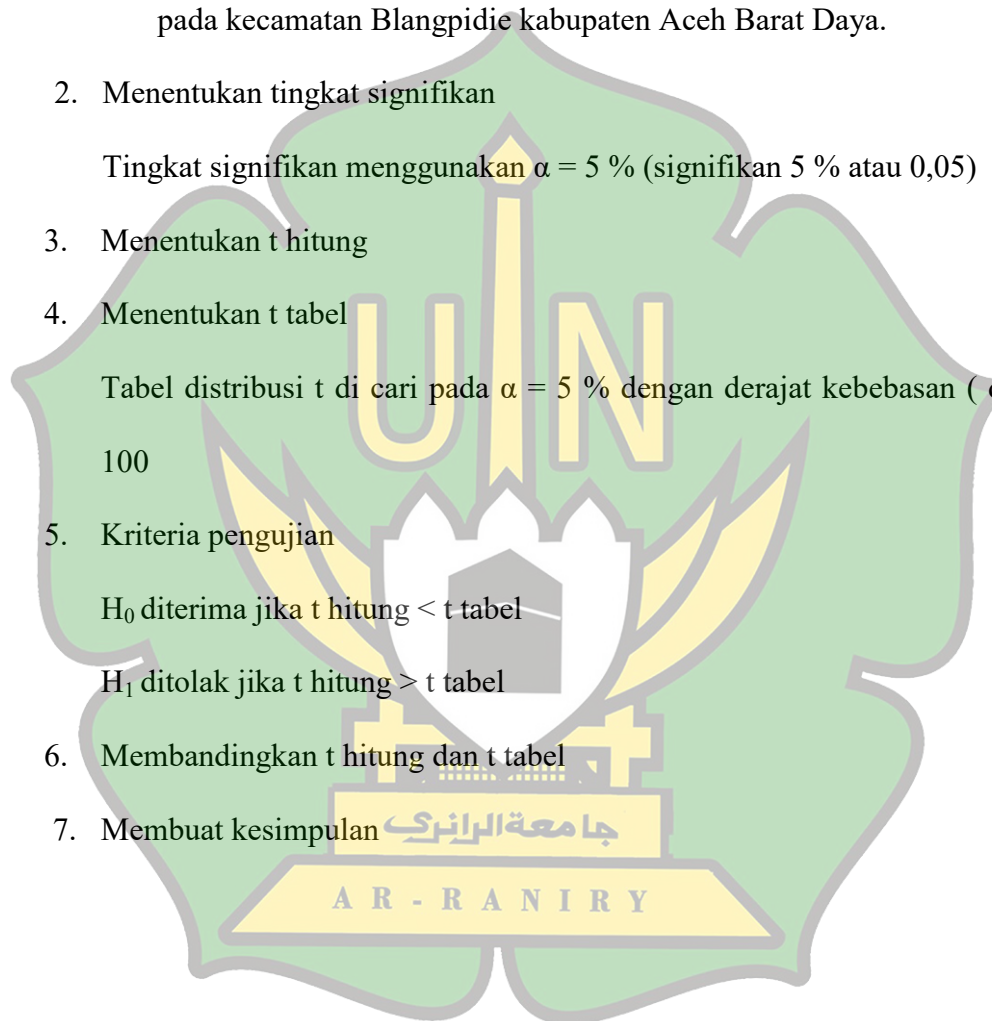
5. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

H_1 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

6. Membandingkan t hitung dan t tabel

7. Membuat kesimpulan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kecamatan Blangpidie terdiri dari 4 mukim yaitu Guhang, Kuta Batee, Kuta Tinggi dan Babah Lhok dengan 20 desa definitif dan 65 dusun. Terletak di antara pesisir pantai yang berbatasan dengan kecamatan Susoh di sebelah selatan dan Kabupaten Gayo Lues di sebelah utara dengan batas alam Penunungan Leuser. Sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Jeumpa Dan Kecamatan Setia sebelah timur.

Kecamatan Blangpidie menempati luas wilayah sekitar 25,18% (475,46 km²) dari seluruh total Kabupaten aceh Barat Daya. Konsentrasi penduduk pada umumnya terletak disepanjang Jalan Nasional Meulaboh – Tapaktuan.⁷⁷

1. Pemerintahan

Untuk mendukung terselenggaranya pemerintahan di level kecamatan dan desa, maka dipilihlah Desa Pasar Blangpidie menjadi ibukota kecamatan, sehingga dapat meningkatkan efektifitas efisiensi berbagai hal yang berhubungan dengan administrasi pemerintahan.

Kecamatan Blangpidie yang juga menjadi Ibukota kabupaten Aceh Barat Daya menjadi pusat pemerintahan di level kabupaten. Beberapa instansi pemerintahan berkantor di wilayah kecamatan Blangpidie, seperti kompleks perkantoran Pemda Aceh Barat Daya terletak di Desa Mata Ie dan Desa Kedai Paya.

⁷⁷ Kecamatan Blangpidie dalam Angka Tahun 2017

Fasilitas pemerintahan seperti Kantor Desa dan Balai Desa hanya berjumlah 18 unit dengan rincian 11 Kantor Desa dan 7 Balai Desa. Dengan jumlah 20 desa definitif yang berada di Kecamatan Blangpidie, jadi tidak semua desa memiliki kantor desa maupun balai desa. Sehingga segala macam pengurusan administrasi warga dilakukan di rumah kepala desa (geucik) setempat.

Tabel 4.1
Karakteristik Desa di Kecamatan Blangpidie Tahun 2016

No	Desa	Status	Kriteria	Kemampuan
1	Cot Jeurat	Desa	Miskin	Swakarya
2	Kuta Bahagia	Desa	Miskin	Swakarya
3	Kedai Siblah	Desa	Bukan Miskin	Swasembada
4	Pasar Blangpidie	Desa	Bukan Miskin	Swasembada
5	Meudang Ara	Desa	Bukan Miskin	Swasembada
6	Geulumpang Payong	Desa	Bukan Miskin	Swasembada
7	Kuta Tinggi	Desa	Bukan Miskin	Swasembada
8	Kedai Paya	Desa	Miskin	Swakarya
9	Baharu	Desa	Miskin	Swakarya
10	Lamkuta	Desa	Miskin	Swakarya
11	Alue Mangota	Desa	Miskin	Swakarya
12	Mata Ie	Desa	Bukan Miskin	Swasembada
13	Panton Raya	Desa	Miskin	Swakarya
14	Seunaloh	Desa	Miskin	Swakarya
15	Lhung Tarok	Desa	Miskin	Swakarya
16	Lhung Asan	Desa	Miskin	Swakarya
17	Guhang	Desa	Bukan Miskin	Swakarya
18	Kuta Tuha	Desa	Bukan Miskin	Swasembada
19	Gudang	Desa	Miskin	Swakarya
20	Babah Lhung	Desa	Miskin	Swakarya

Sumber : Kecamatan Blangpidie dalam Angka 2017

Dalam kecamatan Blangpidie semua wilayah bagiannya telah berstatus desa, terdiri dari 8 desa yang sudah kriteria bukan miskin dengan kemampuan swasembada (sudah berkembang). Sedangkan 12 desa lainnya masih berkemampuan swakarya (sedang berkembang) dan termasuk kriteria miskin.

2. Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Blangpidie Tahun 2016 berjumlah sekitar 22.850 jiwa dengan rincian 11.338 laki – laki (49,62%) dan 11.512 (50,38%) perempuan. Tercatat sebanyak 3.022 jiwa mendiami Desa Meudang Ara dan menjadikannya desa dengan penduduk terbanyak dalam Kecamatan Blangpidie. Sedangkan Desa Panton Raya mempunyai penduduk paling sedikit dalam Kecamatan Blangpidie sebanyak 282 jiwa.

Sebagian besar penduduk berada dalam usia produktif yaitu sekitar 15.317 jiwa dan sekitar 67,03 % dari total populasi Kecamatan Blangpidie. Usia produktif menurunkan usia rentang adalm 15 – 64 tahun. Sebagian besar penduduk bekerja di bidang pertanian, jasa, pemerintahan dan perdagangan, sedangkan sisanya berusaha sebagai dibidang peternakan dan perikanan.

A R - R A N I R Y

Tabel 4.2
Perkembangan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan
Blangpidie Tahun 2013– 2016

No	Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)			
		Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Cot Jeurat	569	581	592	603
2	Kuta Bahagia	374	382	389	397
3	Kedai Siblah	2188	2233	2274	2315
4	Pasar Blangpidie	1027	1048	1068	1087
5	Meudang Ara	2854	2912	2965	3022
6	Geulumpang Payong	1572	1604	1633	1663
7	Kuta Tinggi	1409	1438	1464	1490
8	Kedai Paya	805	821	836	851
9	Baharu	1032	1053	1073	1092
10	Lamkuta	712	726	740	753
11	Alue Mangota	1045	1066	1086	1106
12	Mata Ie	2001	2042	2080	2119
13	Panton Raya	266	272	277	282
14	Seunaloh	825	841	857	873
15	Lhung Tarok	576	588	600	610
16	Lhung Asan	555	566	576	588
17	Guhang	490	500	510	519
18	Kuta Tuha	1651	1685	1715	1747
19	Gudang	421	430	437	446
20	Babah Lhung	1216	1241	1264	1287
	Jumlah	21588	22029	22436	22850

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Tercatat sebanyak 3.022 jiwa mendiami Desa Meudang Ara dan menjadikannya desa dengan penduduk terbanyak dalam kecamatan Blangpidie.

Sedangkan Desa Pantan Raya mempunyai penduduk paling sedikit dalam Kecamatan Blangpidie sebanyak 282 jiwa.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Desa Dan Usia Sekolah
di Kecamatan Blangpidie Juni 2016

No	Desa	Usia Sekolah (Jiwa)			Jumlah Jiwa
		7 – 12 Tahun	13 – 15 Tahun	16 - 18 Tahun	
1	Cot Jeurat	89	30	24	143
2	Kuta Bahagia	45	22	15	82
3	Kedai Siblih	246	114	79	439
4	Pasar Blangpidie	127	33	46	206
5	Meudang Ara	290	132	156	578
6	Geulumpang Payong	187	85	82	354
7	Kuta Tinggi	157	69	86	312
8	Kedai Paya	110	55	36	201
9	Baharu	141	62	45	248
10	Lamkuta	89	41	38	168
11	Alue Mangota	129	51	49	229
12	Mata Ie	243	136	147	526
13	Pantan Raya	29	15	22	66
14	Seunaloh	96	58	44	198
15	Lhung Tarok	84	28	38	150
16	Lhung Asan	66	30	34	130
17	Guhang	48	21	24	93
18	Kuta Tuha	174	95	79	348
19	Gudang	54	26	22	102
20	Babah Lhung	147	82	88	317
	Jumlah	2551	1185	1154	4890

Sumber : Kecamatan Blangpidie dalam Angka 2017

Tercatat sebanyak 4.890 jiwa penduduk kecamatan Blangpidie pada usia sekolah yaitu usia 7 – 16 tahun. Dari usia sekolah yang di klasifikasikan berdasarkan jenjang usia tercatat usia 7 – 12 tahun sebanyak 2.551 dan menjadikan sebagai usia sekolah terbanyak sedangkan usia sekolah paling sedikit yaitu usia 16 – 18 tahun sebanyak 1.154 jiwa.

Tabel 4.4
Data Usia Remaja Pada Kecamatan Blangpidie Tahun 2016

Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		Total
Blangpidie	14-15 Tahun	16-17 Tahun	14-15 Tahun	16-17 Tahun	1559
	396	443	374	346	

Sumber : data verifikasi dengan BPS Kecamatan Blangpidie 15 oktober 2017

Tabel 4.5
Data Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Remaja

Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		Total
Blangpidie	14-15 Tahun	16-17 Tahun	14-15 Tahun	16-17 Tahun	100
	25	29	24	22	

Sumber : data verifikasi (diolah)

3. Sosial

Pelayanan umum yang harus mampu pemerintah lakukan adalah pendidikan dan kesehatan. Fasilitas pendidikan yang tercatat yaitu 16 unit SD, 2 unit MIN/MIS, 3 unit SLTP, 1 unit MTsN/MTsS, 1 unit SMU/SMK dan 1 unit MAN/MAN. Keberadaan fasilitas pendidikan sedikit banyak akan mempengaruhi kualitas di daerah tersebut.

Untuk bidang kesehatan 3 unit Puskesmas/Pusti dan 6 unit Polindes/Poskesdes. Peningkatan jumlah sarana kesehatan harus diimbangi dengan mutu atau kualitas kesehatan.

Tabel 4.6
Jumlah Sekolah Umum Menurut Tingkat Pendidikan
di Kecamatan Blangpidie Tahun 2016

No	Desa	SD	SLTP	SMU/SMK	Perguruan Tinggi Non Agama
1	Cot Jeurat	1	1	0	0
2	Kuta Bahagia	0	0	0	0
3	Kedai Siblah	3	0	0	0
4	Pasar Blangpidie	0	0	0	0
5	Meudang Ara	1	0	0	0
6	Geulumpang Payong	1	1	0	0
7	Kuta Tinggi	1	0	1	0
8	Kedai Paya	1	0	0	0
9	Baharu	0	1	0	0
10	Lamkuta	1	0	0	0
11	Alue Mangota	1	0	0	0
12	Mata Ie	1	0	0	0
13	Panton Raya	0	0	0	0
14	Seunaloh	1	0	0	0
15	Lhung Tarok	1	0	0	0
16	Lhung Asan	1	0	0	0
17	Guhang	0	0	0	0
18	Kuta Tuha	1	0	0	0
19	Gudang	0	0	0	0
20	Babah Lhung	1	0	0	0
	Jumlah	16	3	1	0

Sumber : Kecamatan Blangpidie dalam Angka 2017

Fasilitas pendidikan umum dalam kecamatan Blangpidie berjumlah 20 unit dengan rincian SD 16 unit, SLTP 3 unit, SMU/SMK 1 unit. Sedangkan perguruan tinggi non Islam belum ada.

Dari 20 desa yang terdapat di kecamatan Blangpidie masih ada desa yang tidak memiliki fasilitas pendidikan umum seperti Desa Kuta Bahagia, Pasar Blangpidie, Desa Pantan Raya, Desa Guhang, dan Desa Gudang.

Tabel 4.7
Jumlah Sekolah Agama Menurut Tingkat Pendidikan
di Kecamatan Blangpidie Tahun 2016

No	Desa	MIN/ MIS	MTsN/ MTsS	MAN/ MAS	Perguruan Tinggi Agama
1	Cot Jeurat	0	0	0	0
2	Kuta Bahagia	0	0	0	0
3	Kedai Siblah	0	0	0	0
4	Pasar Blangpidie	0	0	0	0
5	Meudang Ara	2	0	1	0
6	Geulumpang Payong	0	0	0	0
7	Kuta Tinggi	0	0	0	0
8	Kedai Paya	0	0	0	0
9	Baharu	0	0	0	0
10	Lamkuta	0	0	0	0
11	Alue Mangota	0	0	0	0
12	Mata Ie	0	0	0	0
13	Panton Raya	0	0	0	0
14	Seunaloh	0	0	0	0
15	Lhung Tarok	0	0	0	0
16	Lhung Asan	0	0	0	0
17	Guhang	0	1	0	0
18	Kuta Tuha	0	0	0	0
19	Gudang	0	0	0	0
20	Babah Lhung	0	0	0	0
	Jumlah	2	1	1	0

Sumber : Kecamatan Blangpidie dalam Angka 2017

Fasilitas pendidikan agama di kecamatan Blangpidie sebanyak 4 unit yang terdiri dari MIN/ MIS 2 unit, MTsN/ MTsS 1 unit, MAN/ MAS 1 unit. Sedangkan perguruan tinggi Islam belum tersedia. Sekolah agama berada pada Desa Meudang Ara dan Desa Guhang.

Tabel 4.8
Data Jumlah Remaja Usia Pendidikan Tahun 2016

Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		Total
Blangpidie	SLTP/ MTsN	SLTA/MA/ SMK	SLTP/ MTsN	SLTA/MA/ SMK	1559
	396	443	374	346	

Sumber : data verifikasi dengan BPS Kecamatan Blangpidie 15 oktober 2017

Dari tabel di atas, tampak remaja yang usia pendidikan SLTP/MTsN laki-laki berjumlah 396 orang dan perempuan berjumlah 374 orang, sedangkan remaja yang usia pendidikan SLTA/MA/SMK laki-laki berjumlah 443 orang dan perempuan berjumlah 346 orang.

Tabel 4.9
Data Jumlah Remaja Usia Pendidikan Tahun 2016

Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		Total
Blangpidie	SLTP/ MTsN	SLTA/MA/ SMK	SLTP/ MTsN	SLTA/MA/ SMK	100
	25	29	24	22	

Sumber : data verifikasi (diolah)

Dari tabel 4.8 jumlah remaja usia pendidikan yang dijadikan sebagai sampel penelitian tingkat SLTP/MTsN laki-laki berjumlah 25 orang dan perempuan berjumlah 24 orang, sedangkan remaja tingkat SLTA/MA/SMK laki-laki berjumlah 29 orang dan perempuan berjumlah 22 orang.

Tabel 4.10
Jumlah Sarana Peribatan di Kecamatan Blangpidie Tahun 2016

No	Desa	Mesjid	Musalla	Surau/ Langgar	Gereja	Pura/ Candi	Vihara
1	Cot Jeurat	1	0	0	0	0	0
2	Kuta Bahagia	0	1	0	0	0	0
3	Kedai Siblah	2	4	0	0	0	0
4	Pasar Blangpidie	1	1	1	0	0	0
5	Meudang Ara	0	4	0	0	0	0
6	Geulumpang Payong	0	2	1	0	0	0
7	Kuta Tinggi	1	1	1	0	0	0
8	Kedai Paya	1	0	1	0	0	0
9	Baharu	1	1	1	0	0	0
10	Lamkuta	0	1	1	0	0	0
11	Alue Mangota	1	1	1	0	0	0
12	Mata Ie	0	1	1	0	0	0
13	Panton Raya	1	0	0	0	0	0
14	Seunaloh	1	0	1	0	0	0
15	Lhung Tarok	1	0	0	0	0	0
16	Lhung Asan	1	0	0	0	0	0
17	Guhang	0	1	1	0	0	0
18	Kuta Tuha	0	2	1	0	0	0
19	Gudang	1	0	0	0	0	0
20	Babah Lhung	0	1	1	0	0	0
	Jumlah	13	21	12	0	0	0

Sumber : kecamatan Blangpidie dalam Angka 2017

B. Jumlah Da'i

Tabel 4.11
Daftar Da'i yang Ikutserta Dalam Kegiatan Dakwah
di Kecamatan Blangpidie Tahun 2016

No	Desa	Kegiatan Dakwah		
		1 Muharram	Maulid Nabi	Isra' Mi'raj
1	Cot Jeurat	Tgk. Mustafa	Tgk. Armi	Tgk. Ismail
2	Kuta Bahagia	Tgk. Jamaluddin	Tgk. Daud Mauhmud	Tgk. Bahtiar
3	Kedai Siblah	Tgk. Ibrahim	Tgk. Mahyuddin	Tgk. Rajab
4	Pasar Blangpidie	Tgk. Ruhaimi Syah	Abu Darmi	Tgk. Zarkasyi I
5	Meudang Ara	Tgk. Ilyas	Tgk. Farijal	Tgk. Marwis, S.Ag
6	Geulumpang Payong	Tgk. Ridwan A.S	Tgk. Abdullah Usman	Tgk. Junaidi Rais
7	Kuta Tinggi	Tgk. Kamaruddin	Tgk. Aliansyah	Tgk. H. Marnus
8	Kedai Paya	Tgk. Hendra Syah	Tgk. Razi Juliana	Ustadz. Roni Haldi
9	Baharu	Tgk. Helmi	Tgk. Mahyuddin	Tgk. M. Najib, S.Ag
10	Lamkuta	Tgk. Suardi	Tgk. Irfan, LC	Tgk. Azhar Hasan
11	Alue Mangota	Tgk. Ismail, S.Ag	Tgk. Suardi	Tgk. Amirman Adnan
12	Mata Ie	Tgk. Zulkharnain	Tgk. Darwis	Tgk. Iin Supardi
13	Panton Raya	Tgk. Fauzi	Tgk. Munanjar	Tgk. M. Tulot
14	Seunaloh	Tgk. Suardi	Tgk. Zulfikar	Tgk. Zulkifli Dayan
15	Lhung Tarok	Tgk. Subkhi	Tgk. Herwanda	Tgk. Drs. H. Dirwan A
16	Lhung Asan	Tgk. H. Abdurrahman	Tgk. Rahmad Hidayat	Tgk. H. Zainalabidin S
17	Guhang	Tgk. Abdussalam	Tgk. Abd. Wahab	Tgk. Merah Itam
18	Kuta Tuha	Tgk. Zarkasyi	Tgk. H. Baihaqi Daud	Tgk. Rudi A. Gani
19	Gudang	Tgk. Maulana Ilyas	Tgk. Zulkifli Ahmad	Tgk. H. Armisli
20	Babah Lhung	Tgk. Basyaruddin	Tgk. Musliadi Rasyid	Tgk. M. Yunus AB
	Jumlah	20orang	20 orang	20 orang

Sumber : Arsip Geucik Gampong

Selain da'i yang tersebut di atas, terdapat juga da'i dari unsur-unsur (Lembaga) lain yang ikut bertanggung jawab terhadap penegakan amar ma'ruf nahi munkar di kecamatan Blangpidie. Da'i- da'i tersebut dari Unsur Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) dan Dinas Syariat Islam.

Tabel 4.12
Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU)

NOMOR	NAMA
1	Tgk. Muhammad Dahlan
2	Tgk. Zaarkasyi Ibrahim
3	Tgk. Asnawi
4	Tgk. Muhammad Tulot
5	Tgk. Abdussalam
6	Tgk. Zainuddin Syam
7	Tgk. Jaluddin
8	Tgk. Basyaruddin
9	Tgk. Salahuddin
10	Tgk. Muhyiddin
11	Tgk. Nasruddin
12	Tgk. Husen Yus
13	Tgk. Junaidi Rais
14	Tgk. Raimi Sulaiman
15	Tgk. Dastur Syam
16	Tgk. Ahmad Azhar Hasan
17	Tgk. Muhammad Aminuddin
18	Tgk. Imran
19	Tgk. Ibnu Sad an. Bhu
20	Tgk. H. Abdurrahman Badar
21	Tgk. H. Abdussalam Al Ghaliby
22	Tgk. Zaini Dahlan

Sumber: Surat Kerja Majelis Permusyawaratan Ulama tahun 2017

Selain da'i yang disebut di atas, terdapat juga da'i-da'i yang di hasilkan melalui kegiatan pendidikan kader ulama.

Tabel 4.13
Daftar PKU MPU Kecamatan Blangpidie

NOMOR	NAMA
1	Tgk. Husnuddin
2	Tgk. Herwanda
3	Tgk. Arisman
4	Tgk. Jalisman
5	Tgk. Safrijal. R
6	Tgk. Nasrullah

Sumber: Daftar PKU MPU tahun 2017

Selain da'i dari MPU, Dinas Syariat Islam sebagai lembaga resmi pemerintah yang juga turut bertanggung jawab terhadap penegakan amal ma'ruf secara kaffah. Dalam merealisasikan terbentuknya masyarakat yang bersyariah, dinas Syari'at Islam Aceh Barat Daya menurunkan orang-orang atau da'i yang mendukung proses dakwah sehingga terbentuk masyarakat yang Islami.

Tabel 4.14
Da'i yang Melaksanakan Dakwah dari Unsur
Dinas Syariat Islam Kecamatan Blangpidie

NOMOR	NAMA
1	Tgk. Zarkasyi ibrahim
2	Tgk. M. Slamet
3	Tgk. Mukhtar
4	Tgk. Jamaluddin
5	Tgk. Muliadi Rasyid
6	Tgk. Irfan, Lc
7	Tgk. Mansuryani
8	Tgk. Basyaruddin
9	Tgk. Azhar Hasan
10	Tgk. Abdurrahman Badar
11	Tgk. Iin Supriadi, MEI
12	Tgk. Afa Safrijal, p, Lc, Ma
13	Tgk. Musliadi

Sumber : Dinas Syariat Islam Aceh Barat Daya

C. Karakteristik Responden

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka peneliti mengambil langkah menyebarkan kuesioner kepada remaja di kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya sebanyak 100 responden. Adapun karakteristik responden sebagai berikut :

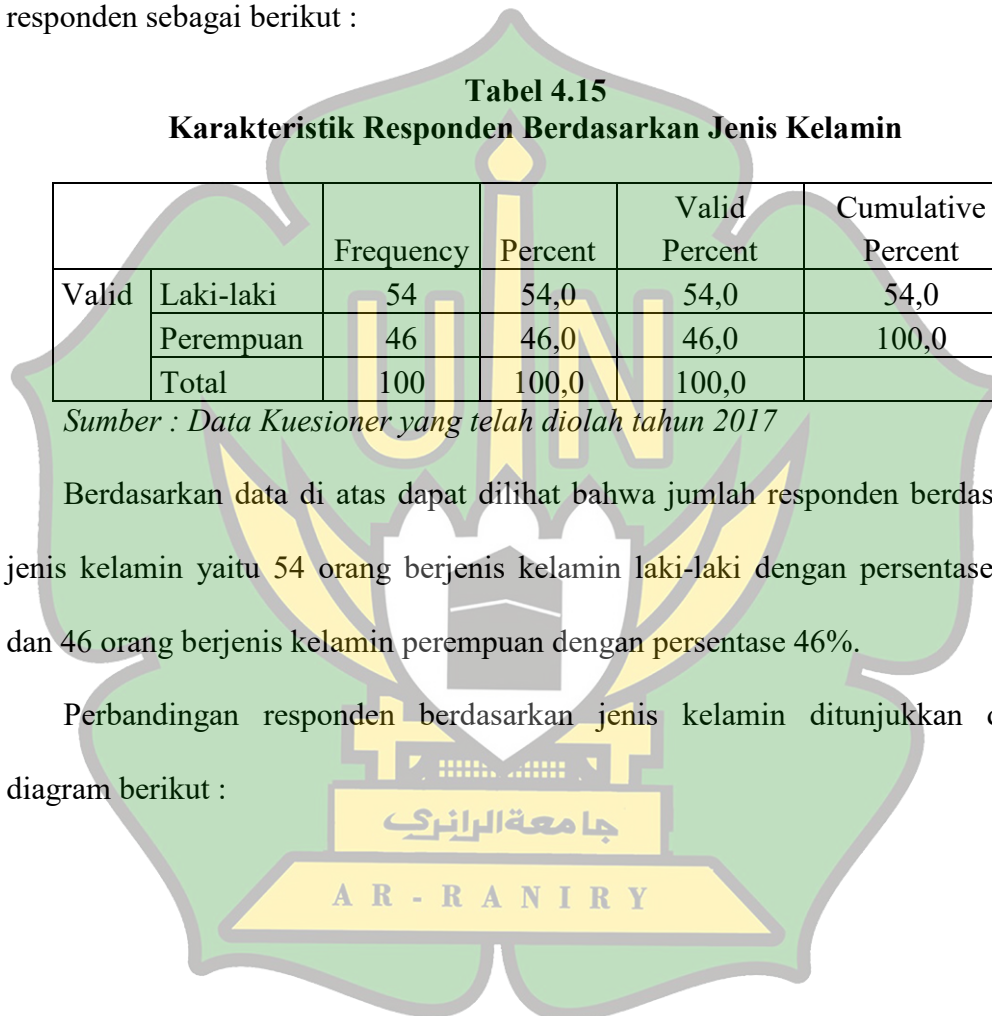
Tabel 4.15
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

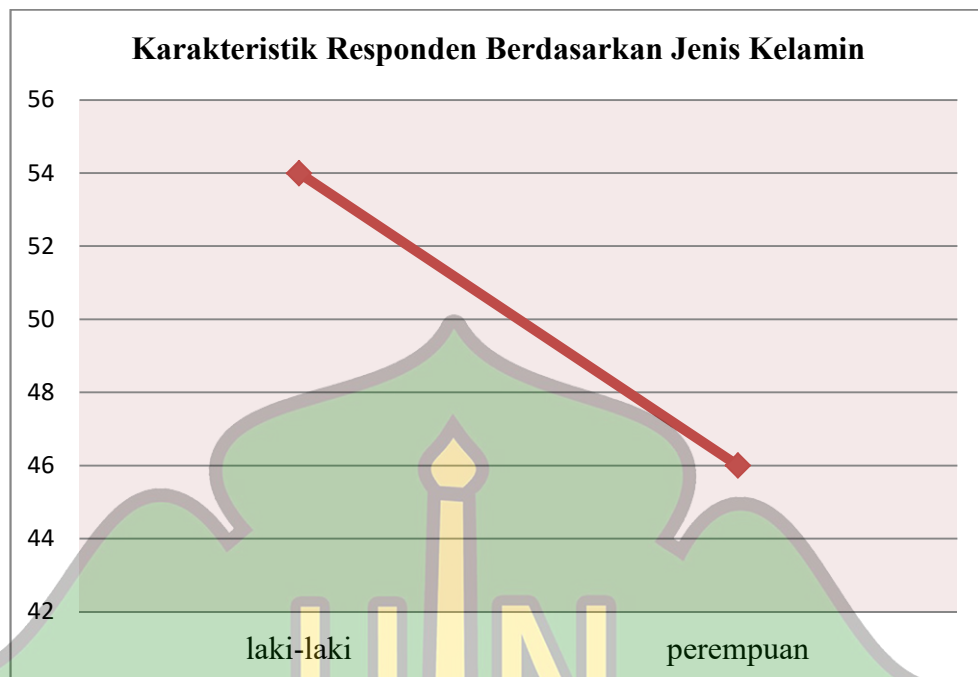
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	54	54,0	54,0	54,0
	Perempuan	46	46,0	46,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2017

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 54 orang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 54% dan 46 orang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 46%.

Perbandingan responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan dalam diagram berikut :





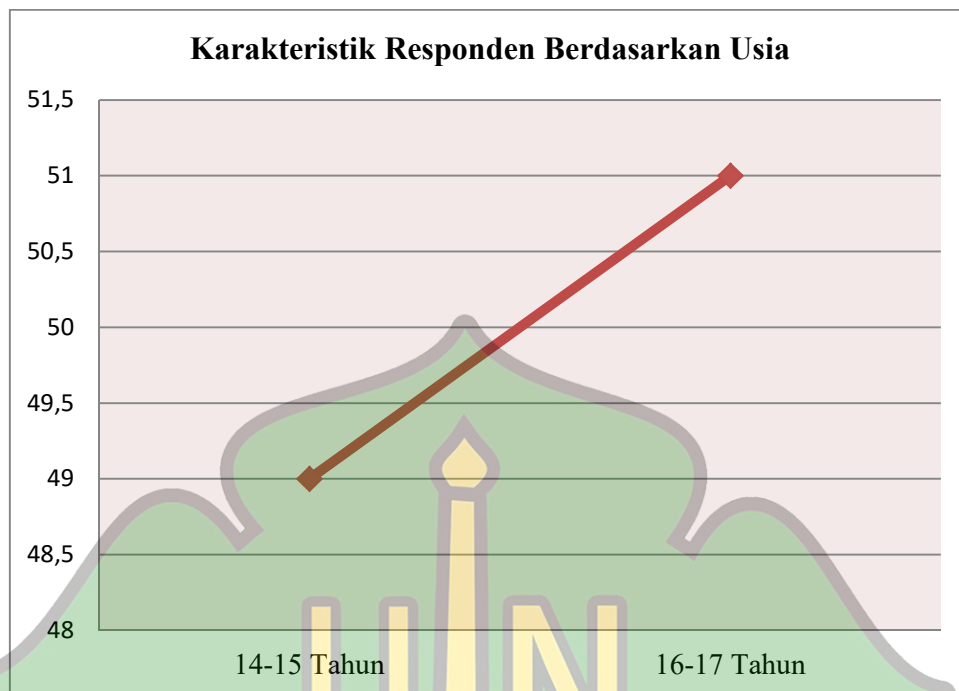
Tabel 4.16
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14-15 Tahun	49	49,0	49,0	49,0
	16-17 Tahun	51	51,0	51,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2017

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 14 – 15 Tahun berjumlah 49 orang dengan persentasi 49% dan yang berusia 16 – 17 Tahun berjumlah 51 orang dengan persentase 51%.

Perbandingan responden berdasarkan usia ditunjukkan pada diagram berikut :



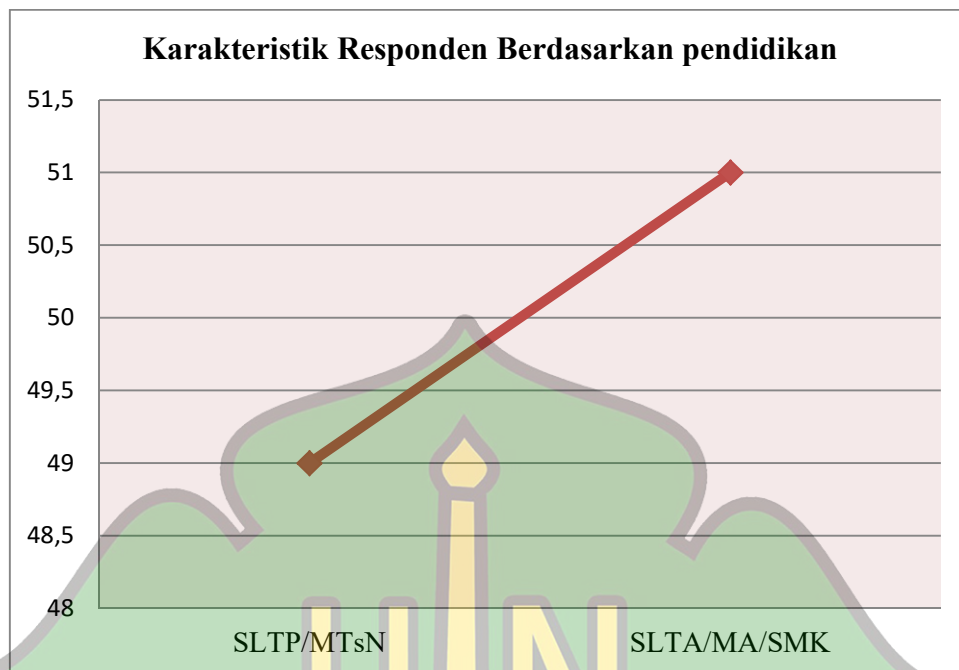
Tabel 4.17
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTP/MTsN	49	49,0	49,0	49,0
	SLTA/MA/SMK	51	51,0	51,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2017

Dari data yang terkumpul di dapatkan bahwa jumlah responden yang berpendidikan SLTP/MTsN berjumlah 49 orang dengan persentase 49% dan responden yang berpendidikan SLTA/MA/SMK berjumlah 51 orang dengan persentase 51%.

Perbandingan responden berdasarkan pendidikan sekarang ditunjukkan pada diagram berikut :



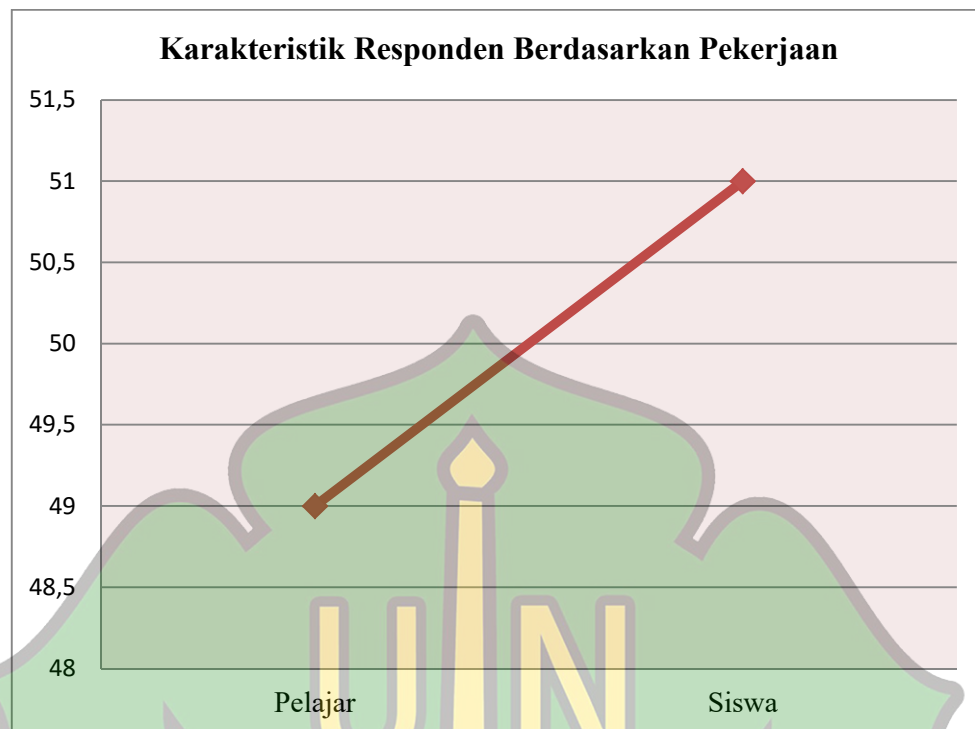
Tabel 4.18
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar	49	49,0	49,0	49,0
	Siswa	51	50,0	51,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2017

Dari data yang dikumpulkan oleh peneliti di atas, telah didapatkan bahwa jumlah responden berdasarkan pekerjaannya yaitu pelajar berjumlah 50 orang dengan persentase 50% dan siswa berjumlah 50 orang dengan persentase 50%.

Perbandingan responden berdasarkan pekerjaan ditunjukkan dalam diagram berikut :



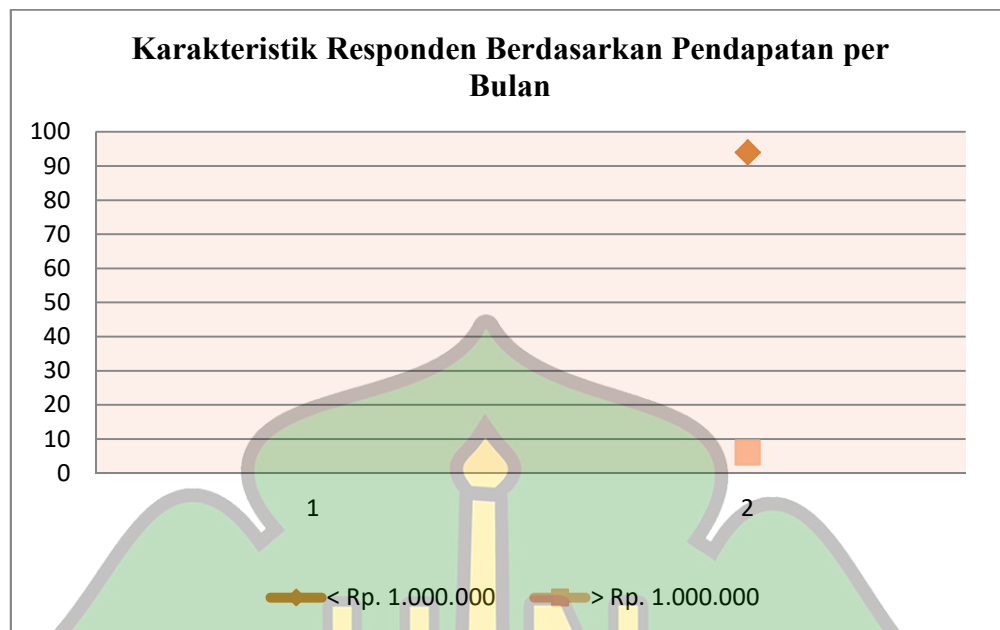
Tabel 4.19
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 1.000.000	94	94,0	94,0	94,0
	>Rp. 1.000.000	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2017

Dari data yang dikumpulkan oleh peneliti diatas, telah didapatkan bahwa jumlah responden yang berpendapatan <Rp. 1.000.000 berjumlah 94 orang dengan persentase 94 % dan jumlah responden yang berpendapatan >Rp. 1.000.000 berjumlah 6 orang dengan persentase 6%.

Perbandingan responden berdasarkan pendapatan per bulan ditunjukkan pada diagram berikut :



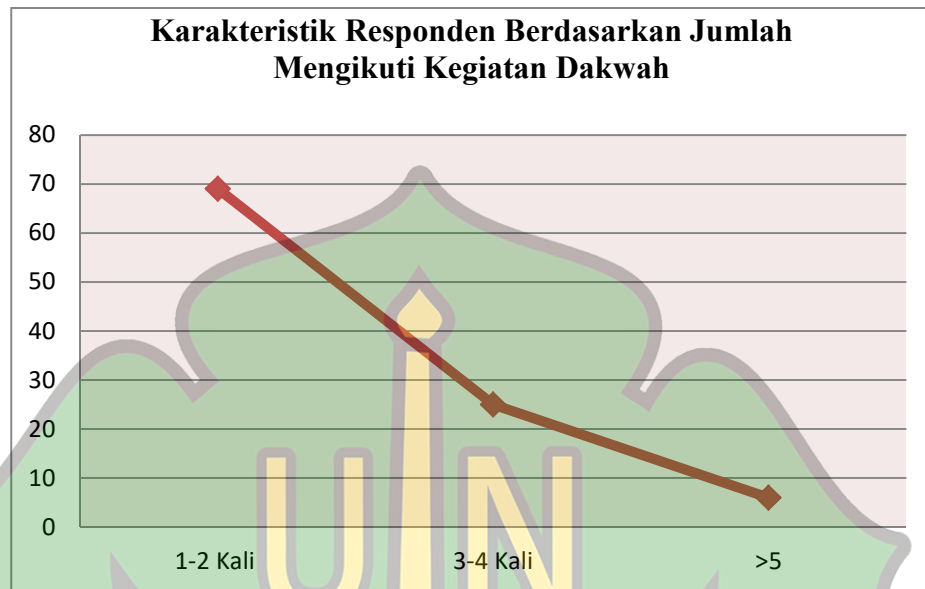
Tabel 4.20
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kegiatan Dakwah yang Diikuti Per Bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 Kali	69	69,0	69,0	69,0
	3-4 Kali	25	25,0	25,0	94,0
	>5 Kali	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2017

Dari data yang dikumpulkan oleh peneliti, didapatkan bahwa sebagian besar responden mengikuti kegiatan dakwah per bulan sebanyak 1-2 kali berjumlah 69 orang dengan persentase 69%, 3-4 kali mengikuti kegiatan dakwah perbulan berjumlah 25 orang dengan persentase 25%, dan sisanya responden yang mengikuti kegiatan dakwah >3 kali perbulan berjumlah 6 orang dengan persentase 6%.

Perbandingan responden yang mengikuti kegiatan dakwah perbulan ditunjukkan dalam diagram berikut:



D. Uji Validitas, Realibilitas, Normalitas, Linieritas dan Heteroskedastisitas Data

Pengujian data kuesioner tentang pengaruh Da'i terhadap Penegakan Amar Ma'ruf di Kalangan Remaja pada Kecamatan Blangpidie mencakup uji validitas, realibilitas, normalitas, linieritas dan heteroskedastisitas. Pengujian ini bertujuan agar peneliti tidak salah dalam mengambil kesimpulan dari gambaran keadaan yang sebenarnya. Pengujian validitas dan realibilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 24.

1. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 100 orang. Untuk menguji validitasnya maka peneliti membandingkan person correlation setiap soal dengan

tabel r product moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dimana r_{tabel} sebesar 0,195.

Tabel 4.21
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Person Correlation	r tabel (Taraf Signifikan 5%)	Ket
X	Da'i 1	0,579	0,195	Valid
	Da'i 2	0,592		Valid
	Da'i 3	0,599		Valid
	Da'i 4	0,630		Valid
Y	Penegakan Amar Ma'ruf 1	0,654	0,195	Valid
	Penegakan Amar Ma'ruf 2	0,589		Valid
	Penegakan Amar Ma'ruf 3	0,619		Valid
	Penegakan Amar Ma'ruf 4	0,750		Valid

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2017

Maka dapat dilihat dari tabel di atas bahwa koefisien validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan uji validitas dapat dinyatakan valid maka penelitian ini dapat dilanjutkan.

2. Uji Realibilitas Data

Uji realibitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil konsisten. Dalam menguji realibitas digunakan metoderealibitas *Alpha Cronbach* (α) karena setiap butir pertanyaan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrumen dikatakan reliabel/handalapabila memiliki nilai *alpha* (α) lebih besar dari 0,60.

Tabel 4. 22
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Reabilitas Coefisien	Cronbach's Alpha	Keterangan
Da'i	4 Item pertanyaan	0,719	Reliabel
Penegakan Amar Ma'ruf	4 Item pertanyaan	0,755	Reliabel

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 24

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang di ambil berasal dari distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan bantuan program SPSS berdasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov.

Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normal.

Uji normalitas terpenuhi jika hasil signifikan untuk suatu taraf signifikan (α) sama dengan 0.05. Hal ini tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.23 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,63067753
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,053
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2017

Pada tabel 4.21 menunjukkan uji normalitas:

- a. Menentukan hipotesis

H_0 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

- b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi nya menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah standar ukuran yang sering digunakan dalam penelitian).

- c. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.21 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,200

- d. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika taraf signifikan $< t_{hitung}$

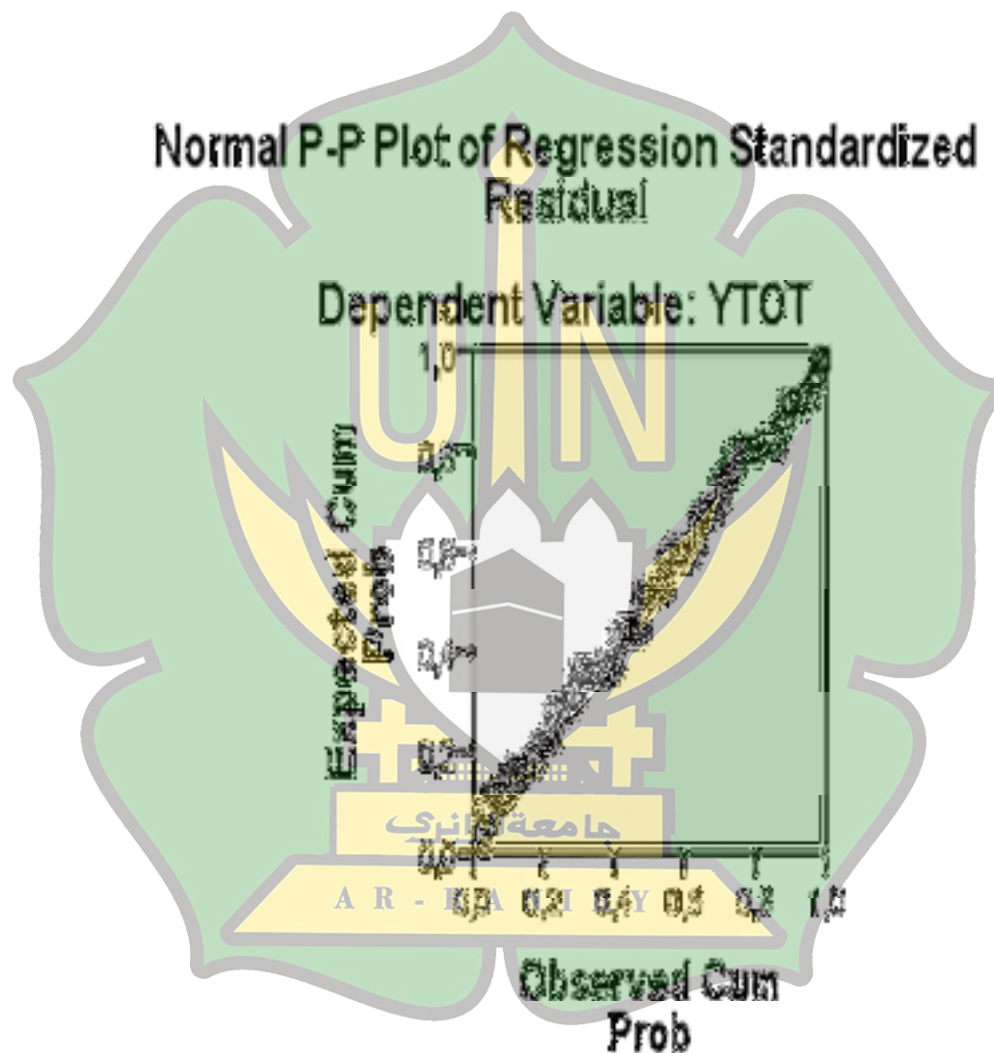
H_0 ditolak jika taraf signifikan $> t_{hitung}$

- e. Membandingkan taraf signifikan dengan t_{hitung}

Nilai taraf signifikan $> t_{hitung}$ ($0,200 > 0,05$) maka H_0 ditolak

f. Kesimpulan

Nilai taraf signifikan $> t_{hitung}$ ($0,200 > 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



4. Uji Linieritas

Tabel 4. 24 Koefisien Regresi Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,594	1,372		8,449	,000
	XTOT	,353	,084	,395	4,228	,000
a. Dependent Variable: Penegakan Amar Ma'ruf						

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2017

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 11,594 + 0,353X$$

Hasil analisis regresi dari tabel di atas menunjukkan da'i memiliki hubungan terhadap penegakan amar ma'ruf dengan nilai signifikansi regresi variabel da'i sebesar 0.000%. ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam buku Sugiono (2006) jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka H_1 di terima dan H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan model regresi ini memenuhi asumsi linieritas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.25 Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,020	,859		3,516	,001
	XTOT	-,109	,052	-,207	-2,079	,040
a. Dependent Variable: RES2						

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2017

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linier, dimana dalam proses regresi harus dipenuhi syarat-syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan model uji Glejer dengan bantuan program SPSS (*IBM SPSS statistict*) versi 24. Suatu data dikatakan tidak adanya heteroskedastisitas jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$.

Pada tabel 4.22 di atas menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi sebesar 0,040.

E. Analisis dan Pembahasan Pengaruh Da'i terhadap Penegakan Amar Ma'ruf Dikalangan Remaja pada Kecamatan Blangpidie, Aceh Barat Daya.

1. Analisis dan Pembahasan Pengaruh Da'i terhadap Penegakan Amar Ma'ruf Dikalangan Remaja.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada remaja (responden) di kecamatan Blangpidie, maka peneliti akan menganalisis pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja yang dapat dilihat dari pengisian kuesioner sebagai berikut.

Tabel 4.26
Tanggapan Responden Terhadap Da'i

Da'i		STS		TS		KS		S		SS	
(X)		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Da'i Menerangkan (berdakwah) sesuai pada sasaran	0	0	9	9.0	8	8.0	56	56.0	27	27.0
2	Da'i mempunyai integritas	1	1.0	2	2.0	7	7.0	57	57.0	33	33.0
3	Da'i profesional dalam berdakwah	0	0	6	6.0	3	3.0	52	52.0	39	39.0
4	Da'i dapat menjadi tauladan	1	1.0	10	10.0	13	13.0	50	50.0	25	25.0

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2017

Data pada tabel 4.24 di atas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variabel da'i dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator da'i menerangkan sesuai pada sasaran, da'i mempunyai integritas, da'i profesional dalam berdakwah, dan da'i dapat menjadi tauladan.

Jawaban responden yang tertinggi terdapat pada katagori setuju dan sangat setuju, setuju sebesar 53,75% yaitu dari hasil penjumlahan setuju ($56 + 57 + 52 + 50 = 215 : 4 = 53,75\%$) dan sangat setuju sebesar 31% yaitu dari hasil penjumlahan sangat setuju ($27 + 33 + 39 + 25 = 124 : 4 = 31\%$), kemudian yang kurang setuju sebesar 7,75% yaitu dari hasil penjumlahan kurang setuju ($8 + 7 + 3 + 13 = 31 : 4 = 7,75\%$), tidak setuju sebesar 6,75% yaitu dari hasil penjumlahan tidak setuju ($9 + 2 + 6 + 10 = 27 : 4 = 6,75\%$) dan sangat tidak setuju 0,5% dari hasil penjumlahan tidak setuju ($0 + 1 + 0 + 1 = 2 : 4 = 0,5\%$).

Berikut penjelasan daftar pertanyaan :

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : setuju

SS : Sangat setuju

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap da'i :

- a. Pertanyaan “ dalam setiap dakwah yang dilakukan oleh para da'i di kecamatan Blangpidie selalu menyampaikan materi dan pembahasan disesuaikan dengan usia para pendengar dakwah (sesuai pada sasarannya). Responden menjawab sangat setuju 27 orang (27%), setuju 56 orang (56%), kurang setuju 8 orang (8%), tidak setuju 9 orang (9%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

Berdasarkan hasil jawaban di atas bahwa da'i di kecamatan Blangpidie selalu menyampaikan materi dan pembahasan disesuaikan dengan usia para pendengar dakwah (sesuai pada sasarannya) dimana responden merasa “setuju” dengan pertanyaan tersebut.

- b. Pertanyaan “ da'i yang berdakwah di kecamatan Blangpidie termasuk orang yang berintegritas sehingga mampu dan sanggup mendorong saya untuk mau melakukan amar ma'ruf nahi munkar”. Responden menjawab sangat setuju 33 orang (33%), setuju 57 orang (57%), kurang setuju 7

orang (7%), tidak setuju 2 orang (2%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%).

Berdasar hasil jawaban di atas tentang da'i yang berdakwah di kecamatan Blangpidie termasuk orang yang berintegritas sehingga mampu dan sanggup mendorong saya untuk mau melakukan amar ma'ruf nahi munkar responden 57% menjawab setuju.

- c. Pertanyaan “ da'i yang berdakwah termasuk orang-orang yang sanag memahami Islam dan berpengetahuan tinggi (profesional)”. Responden menjawab sangat setuju 39 orang (39%), setuju 52 orang (52%), kurang setuju 3 orang (3%), tidak setuju 6 orang (6%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

Dapat dilihat responden merasa setuju dengan pertanyaan diatas.

- d. Pertanyaan “orang-orang yang patut di tiru dan dicontoh kelakuan dan perbuatannya termasuk da'i yang berdakwah di kecamatan Blangpidie”. Responden menjawab sanagt setuju 25 orang (25%), setuju 50 orang (50%), kurang setuju 13 orang (13%), tidak setuju 10 orang (10%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%).

Terlihat bahwa orang-orang yang patut di tiru dan dicontoh kelakuan dan perbuatannya termasuk da'i yang berdakwah di kecamatan Blangpidie berdasar respon 50% menyatakan setuju.

Untuk melihat perbandingan tanggapan responden dapat dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.27
Persentase Nilai Variabel X

	Bobot Nilai	Persentase Nilai	Katagori
STS	1	0% - 19,99%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	20% - 39,99%	Tidak Setuju
KS	3	40% - 59,99%	Kurang Setuju
S	4	60% - 79,99%	Setuju
SS	5	80% - 100%	Sangat Setuju

Tabel 4.28
Tanggapan Responden Variabel X

	Da'i	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Persentase	Katagori
1	Da'i Menerangkan (berdakwah) sesuai pada sasaran	0	9	8	56	27	401	80%	Sangat Setuju
2	Da'i mempunyai integritas	1	2	7	57	33	419	84%	Sangat Setuju
3	Da'i profesional dalam berdakwah	0	6	3	52	39	424	85%	Sangat Setuju
4	Da'i dapat menjadi tauladan	1	10	13	50	25	385	77%	Setuju

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2018

Pada tabel 4.26 tanggapan responden terhadap variabel da'i dengan pertanyaan da'i menerangkan (berdakwah) sesuai pada sasaran sebesar 80% dikategorikan sangat setuju atau sangat baik, da'i mempunyai integritas sebesar 84% dikategorikan sangat setuju atau sangat baik, da'i profesional dalam berdakwah 85% dikategorikan sangat setuju atau sangat baik, dan da'i dapat menjadi tauladan 77% dikategorikan setuju atau baik.

2. Analisis dan Pembahasan Penegakan Amar Makruf Dikalangan Remaja

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan peneliti pada remaja (responden) di kecamatan Blangpidie, maka peneliti akan menganalisis penegakan amar ma'ruf di kalangan remaja yang dapat di lihat dari pengisian kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.29
Tanggapan Responden Terhadap Penegakan Amar Ma'ruf

Penegakan Amar Ma'ruf		STS		TS		KS		SS		SS	
(Y)		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Da'i yang berdakwah turut menyentuh perasaan saya sehingga termotivasi untuk meningkatkan kesadaran mengikuti perintah Allah	1	1.0	2	2.0	3	3.0	37	37.0	57	57.0
2	Dalam berdakwah da'i sudah mengajak saya untuk mengikuti sunnah Rasul	0	0.0	1	1.0	4	4.0	58	58.0	37	37.0
3	Dakwah-dakwah yang disampaikan da'i merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kesadaran saya dalam menegakkan syariat Islam (amar ma'ruf)	0	0.0	3	3.0	2	2.0	59	59.0	36	36.0

4	Mendengar dakwah yang disampaikan da'i merupakan salah satu faktor yang menggugah saya dalam melaksanakan aktivitas keseharian sesuai dengan Al-quran dan sunnah.	0	0.0	4	4.0	3	3.0	50	50.0	43	43.0
---	---	---	-----	---	-----	---	-----	----	------	----	------

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2017

Pada tabel 4.27 di atas, menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variabel penegakan amar ma'ruf dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator diatas. Jawaban responden tertinggi terdapat pada kategori jawaban setuju dan sangat setuju, setuju sebesar 51% yaitu dari penjumlahan setuju ($37 + 58 + 59 + 50 = 204 : 4 = 51\%$), dan sangat setuju sebesar 43,25% yaitu dari penjumlahan sangat setuju ($57 + 37 + 36 + 43 = 173 : 4 = 43,25\%$), yang kurang setuju sebesar 3% yaitu dari penjumlahan kurang setuju ($3 + 4 + 2 + 3 = 12 : 4 = 3\%$), tidak setuju sebesar 2,5% yaitu dari penjumlahan tidak setuju ($2 + 1 + 3 + 4 = 10 : 4 = 2,5\%$), dan sangat tidak setuju sebesar 0,25% yaitu dari penjumlahan sangat tidak setuju ($1 + 0 + 0 + 0 = 1 : 4 = 0,25\%$).

Berikut penjelasan daftar pertanyaan :

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap penegakan amar ma'ruf :

- a. Pertanyaan “Da’i yang berdakwah turut menyentuh perasaan saya sehingga termotivasi untuk meningkatkan kesadaran mengikuti perintah Allah”. Responden menjawab sangat setuju 57 orang (57%), setuju 37 orang (37%), kurang setuju 3 orang (3%), tidak setuju 2 orang (2%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%).

Jawaban dari pertanyaan tersebut menunjukkan responden sangat setuju Da’i yang berdakwah turut menyentuh perasaan sehingga termotivasi untuk meningkatkan kesadaran mengikuti perintah Allah.

- b. Pertanyaan “Dalam berdakwah da’i sudah mengajak saya untuk mengikuti sunnah Rasul”. Responden menjawab sangat setuju 37 orang (37%), setuju 58 orang (58%), kurang setuju 4 orang (4%), tidak setuju 2 orang (2%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

Berdasarkan jawaban responden maka pertanyaan dalam berdakwah da’i sudah mengajak saya untuk mengikuti sunnah Rasul, maka dapat dilihat responden setuju.

- c. Pertanyaan “Dakwah-dakwah yang disampaikan da’i merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kesadaran saya dalam menegakkan syariat Islam (amar ma'ruf)”. Responden menjawab sangat setuju 36 orang (36%), setuju 58 orang (58%), kurang setuju 2 orang (2%), tidak setuju 3 orang (3%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

Berdasarkan jawaban tersebut responden setuju dakwah-dakwah yang disampaikan da'i merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kesadaran dalam menegakkan syariat Islam (amar ma'ruf).

- d. Pertanyaan “Mendengar dakwah yang disampaikan da'i merupakan salah satu faktor yang menggugah saya dalam melaksanakan aktivitas keseharian sesuai dengan Al-quran dan sunnah”. Responden menjawab sangat setuju 43 orang (43%), setuju 50 orang (50%), kurang setuju 3 orang (3%), tidak setuju 4 orang (4%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

Berdasarkan jawaban tersebut, responden setuju mendengar dakwah yang disampaikan da'i merupakan salah satu faktor yang menggugah dalam melaksanakan aktivitas keseharian sesuai dengan Al-quran dan sunnah.

Tabel 4.30
Persentase Nilai Variabel Y

	Bobot Nilai	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	0% - 19,99%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	20% - 39,99%	Tidak Setuju
KS	3	40% - 59,99%	Kurang Setuju
S	4	60% - 79,99%	Setuju
SS	5	80% - 100%	Sangat Setuju

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2018

Tabel 4.31
Tanggapan Responden Variabel Y

Penegakan Amar ma'ruf		STS	TS	KS	S	SS	Skor	Perse ntase	Katagori
1	Da'i yang berdakwah turut menyentuh perasaan saya sehingga termotivasi untuk meningkatkan kesadaran mengikuti perintah Allah	1	2	3	37	57	447	89,4%	Sangat Setuju
2	Dalam berdakwah da'i sudah mengajak saya untuk mengikuti sunnah Rasul	0	1	4	58	37	431	86,2%	Sangat Setuju
3	Dakwah-dakwah yang disampaikan da'i merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kesadaran saya dalam menegakkan syariat Islam (amar ma'ruf)	0	3	2	59	36	428	85,6%	Sangat Setuju
4	Mendengar dakwah yang disampaikan da'i merupakan salah satu faktor yang menggugah saya dalam melaksanakan aktivitas keseharian sesuai dengan Al-quran dan sunnah.	0	4	3	50	43	385	86,4%	Sangat Setuju

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2018

3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis hasil penelitian mengenai pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf di kalangan remaja pada kecamatan Blangpidie, Aceh Barat Daya dianalisis menggunakan metode kuantitatif.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dan dapat dihitung dengan menggunakan program SPSS (*IBM SPSS Statistics*) versi 24, dan diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 32 Koefisien Regresi Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,594	1,372		8,449	,000
	XTOT	,353	,084	,395	4,228	,000

a. Dependent Variable: Penegakan Amar Ma'ruf

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 24

Tabel 4.33 A R - R Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,395 ^a	,156	,147	1,63906	,156	17,879	1	97	,000

a. Predictors: (Constant), Da'i

b. Dependent Variable: Penegakan Amar Ma'ruf

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 24

Dari tabel di atas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a = Bilangan Konstanta

b = Angka Arah atau Koefisien Regresi

X = Variabel Independent

Y = Variabel Dependent

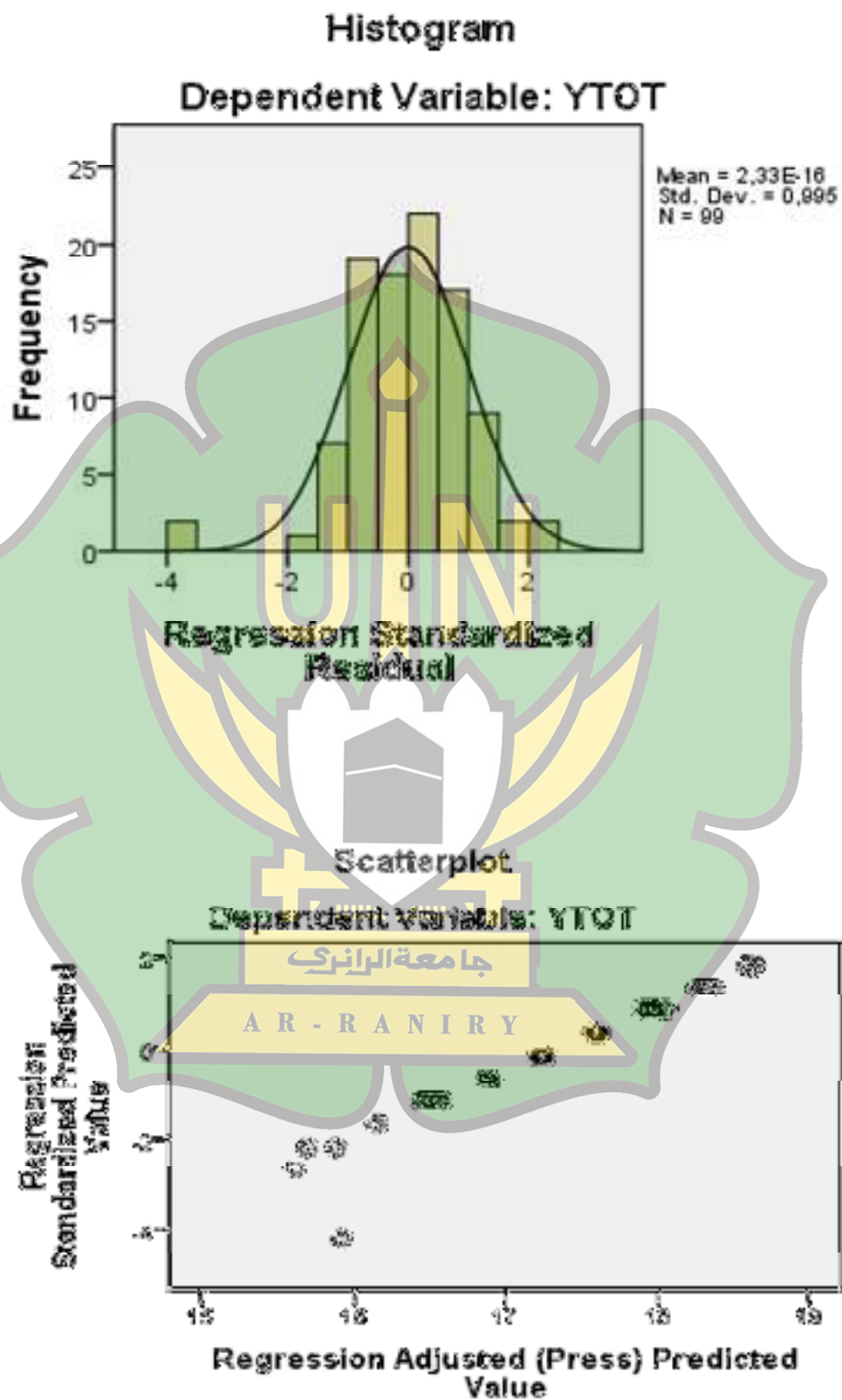
Sehingga diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 11,594 + 0,353X$$

Hasil analisis regresi dari tabel di atas menunjukkan da'i memiliki hubungan terhadap penegakan amar ma'ruf dengan nilai signifikansi regresi variabel da'i sebesar 0.000%. ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam buku Sugiono (2006) jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka H_1 di terima dan H_0 ditolak. Berdasarkan signifikasinya da'i (X) dengan signifikansi 0.000%, da'i berpengaruh terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja (Y).

Penjelasan di atas digambarkan dalam diagram berikut :

A R - R A N I R Y



4. Uji Signifikansi (Uji t)

Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun koefisien regresi sederhana sebagai berikut :

Tabel 4. 34						
Koefisien Regresi						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,594	1,372		8,449	,000
	XTOT	,353	,084	,395	4,228	,000
a. Dependent Variable: Penegakan Amar Ma'ruf						

a. Dependent Variable: Penegakan Amar Ma'ruf

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 24

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui nilai t_{hitung} seperti pada tabel di atas. Untuk pengujiannya sebagai berikut :

g. Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja.

H_1 : Ada pengaruh secara signifikan da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja.

h. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi nya menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah standar ukuran yang sering digunakan dalam penelitian).

i. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.31 diperoleh t_{hitung} sebesar 4,228

j. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t di cari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = n-2
= 98 hasil untuk t_{tabel} sebesar 1.9845

k. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

l. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (4,228 > 1,9845) maka H_0 ditolak

m. Kesimpulan

Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (4,228 > 1,9845) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja. Jadi, dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa da'i berpengaruh terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja sehingga hipotesis awal yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja pada kecamatan Blangpidie dapat diterima.

5. Pengaruh Da'i Terhadap Penegakan Amar Ma'ruf Dikalangan Remaja pada Kecamatan Blangpidie, Aceh Barat Daya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara da'i terhadap penegakan amar ma'ruf di kalangan remaja. Dimana hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan metode uji regresi diketahui nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada remaja di kecamatan Blangpidie dan telah di uji dengan SPSS (*IBM SPSS Statistics*) versi 24 bahwa besarnya pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja pada kecamatan Blangpidie adalah 15,6%.

Hal ini terbukti dengan nilai R square pada tabel 4.28 adalah 0,156 yang menunjukkan variabel Y di pengaruhi oleh variabel X 15,6% yang sisanya sebesar 84,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.



BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian sebelumnya. Setelah menganalisis pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf di kalangan remaja, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan instrumen regresi sederhana, peneliti menunjukkan adanya pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf di kalangan remaja pada kecamatan Blangpidie, Aceh Barat Daya. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,228 > 1,9845$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini diterima.
2. Koefisien R square menunjukkan adanya pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf di kalangan remaja pada kecamatan Blangpidie, Aceh Barat Daya. Adapun nilai R square adalah sebesar 0,156 yang artinya besar pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf di kalangan remaja apada kecamatan Blangpidie, Aceh Barat Daya sebesar 15,6%.
3. Penelitian sebelumnya menjadikan rujukan dan perbandingan dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.1
Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Judul	Analisa perbandingan
Pengaruh da'i terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja pada kecamatan Blangpidie	penelitian yang dilakukan secara langsung guna memperoleh data yang erat kaitannya pada penelitian dengan angket dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dengan pendekatan prosedur <i>Probability Sampling</i> dan teknik penarikan sampel menggunakan metode <i>teori Slovin</i> dan metode <i>sample random sampling</i> dengan 100 orang sampel. Data dianalisa dengan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linieralitas, uji heteroskedastisitas dan uji regresi linier sederhana (uji t) dengan menggunakan program SPSS (<i>IBM SPSS Statistics</i>) versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa da'i memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(4,228 > 1,9845)$ dengan nilai pengaruhnya sebesar 15,6% dan 84,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.
Pengaruh ceramah agama terhadap motivasi beribadah masyarakat Takisung, Kalimantan Selatan	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian <i>Mixed Methode</i> dengan strategi <i>Sequential Explanatory</i> (Eksplamatoris sekuensial) yang sampelnya 92 orang yang di hitung melalui rumus slovin, dengan teknik <i>proportionate random sampling</i> . Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian dengan kuesioner yang dianalisis dengan regresi linier sederhana melalui program <i>SPSS versi 23.0 for windows</i> . Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara ceramah agama terhadap motivasi beribadah masyarakat Takisung di buktikan dengan niali $f_{hitung} (10,895) > f_{tabel} (3,94)$ dan nilai sig. $0,001 < 0,05$. Tingkat pengaruhnya sebesar 10,8% dan 89,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.
Pengaruh pengidolaan da'i seleb di televisi terhadap sikap sosial remaja kelas XI smk No 02 Rowosari, kabupaten Kendal, Jawa Tengah.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sampel 38 siswa. Metode dan analisis datanya menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengidolaan da'i seleb ditelevisi terhadap sikap sosial remaja kelas XI SMK NU 02 Rowosari, sebesar 75% dan sisanya yaitu 25% dijelaskan oleh indikator lain.

B. Saran

1. Bagi Da'i di kecamatan Blangpidie, Aceh Barat Daya

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk da'i di kecamatan Blangpidie dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya agar terciptanya generasi yang lebih baik di masa mendatang, karena hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan da'i berpengaruh terhadap penegakan amar ma'ruf dikalangan remaja.

Dengan penelitian ini juga diharapkan da'i kembali memetakan dan mempersiapkan perencanaan dakwah yang lebih menyentuh dikalangan remaja sehingga nilai amar ma'ruf dapat tertanamkan dan dapat menyelamatkan generasi muda dari kehancuran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk menambah variabel lainnya yang dapat dijadikan indikator dalam penelitian lanjutan. Hal ini karena masih ada variabel-variabel yang belum ditemukan oleh peneliti yang berhubungan dengan da'i dan penegakan amar ma'ruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Wa'iy, Taufik. *Da'wah Ilalah, Dakwah Kejalan Allah ; Muatan, Saran Dan Tujuan*. (Penj. Muhith M. Ishaq). Jakarta: Robbani Press, 2010.
- Aby Yasha, *Pengertian Amanah Dalam Islam*, di akses dari <https://abyyasha.wordpress.com/2011/10/03/pengertian-amanah-dalam-islam/>, pada tanggal 27 Mai 2017 pukul 14.30.
- Ambo Upe, dan Damsid. *Asas-Asas Multiple Researches: dari Norman K. Denzin hingga Jhon W. Creswell*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. *Meneliti Jalan Dakwah*. Jakarta:Amzah, 2008.
- Anas, Ahmad. *Paradikma Dakwah Kontemporer*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2006.
- Aripudin, Acep. *Pengembangan Metode Dakwah"Repons Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Beragama Di Kaki Ciremai*. Jakarta:Rajawali Pers, 2011.
- Arikunto, Suharmisi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Ash-Shobbaagh, Muhammad. *Kreteria Seorang Da'i*, Ter. A.M Basalamah. Cet ke 2. Jakarta: Gema Insani Press, 1991.
- B. Hurlock, Elizabert. *Psikologi Perkembangan "Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Terj. Istiwidayanti dan Soejarwo). Edisi. 5. Jakarta: Erlangga, tt.
- Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Bartens, Kess. *Etika*. Jakarta:Gramedia Pustaka, 1997.
- Daradjat, Zakiah. *Membina Nilai-Nilai Miral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang. 1985.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Enjang AS dan Aliyudin. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Tim WidyaPadjadjaran, 2009.
- F.J Monks, dkk. *Psikologi Perkembangan "Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Cet. 13. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2001.
- Jalaluddin. *Fikih Remaja, Bacaan Populer Remaja Muslim*. Cet, I. Jakarta:Kalam Mulia, 2009.
- Jasafat. *Dinamika Dakwah di Kabupaten Aceh Barat Daya*, dalam *Dinamika Dakwah*. Fakhri, Fairus, editor. Banda Aceh : Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry, tt.

- Husein, Umar. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- H.D vos. *Pengantar Etika*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987.
- Hoetomo. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar, 2005.
- Kaoy , H.A. Rahman dan Elbi Hasan Basri. *Pedoman Pelaksanaan Dakwah Islam*. Cet. I. Yogyakarta: AK Group, 2006.
- Lihin, *Makna Uswah Hasanah Dalam Al-Quran*, di akses dari <http://www.referensimakalah.com/2013/01/makna-uswah-hasanah-dalam-al-quran.html>, pada tanggal 27 Mai 2017 pukul 14.00
- Kecamatan Blangpidie dalam Angka Tahun 2017
- Mappiare, Andi. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Misbahuddin dan Iqlal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Moh, Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Mohamed, Hanafi. *Tegakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Kuala Lumpur: Al-Hidayah, 1999.
- . *Metode Penelitian*. Cet 1. Jakarta, Ghalia Indonesia, 1985.
- M. Munir dan Wahyu Ialihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.
- . *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Muriah, Siti. *Metodelogi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Nurbaini, *Bahasa Dakwah Untuk Kalangan Terpelajar*, Jurnal Dakwah, Vol. XI, No. 1 Tahun 2011.
- Riduwan. *Metode dan Tehnik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Rohis, Tawadhuk, Qanaah, Taat dan Sabar, di akses dari <https://rohissmpn14depok.wordpress.com/kbm-pai/tawadhutaat-qanaah-dan-sabar/>, pada tanggal 27 Mai 2017 pukul 14.25
- Prasetyo, Bambang . *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Santoso S. *Buku Latihan SPSS Statistik Paramatik*. Jakarta: Elex Media Komputindo Gramedia, 2000.
- Salman Bin Fahd al-Audah. *Urgensi Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. (Penj. Ummu 'udhma' azmi). Solo: Pustaka Mantiq, tt.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.

- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2014.
- Taimiyah, Ibnu. *Etika Beramar Ma'ruf Nahi Munkar*. (Penj. Abu Fahmi). Jakarta: Gema InsaniPress, 1995.
- *Menuju Umat Mar Ma'ruf Nahi Munkar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1988.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Alfabeta, 2012.
- Ummu said, *TAWAKAL: Kunci Kekuatan dan Kelapangan Hati Seorang Mukmin*, di akses dari <https://muslimah.or.id/4105-tawakal-kunci-kekuatan-dan-kelapangan-hati-seorang-mukmin.html>, pada tanggal 27 Mai 2017 pukul 14.20
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi ke III. Jakarta: Balai pustaka, 2007.
- Ya'qub, Hamzah, *Publistik Islam "teknik dakwah dan leadership"*. Bandung: Dipenogoro, 1992.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: 2655/Un.08/FDK/Kp.00.4/06/2017

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2017, Tanggal 7 Desember 2016.

MEMUTUSKAN

- : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Mahmuddin, M. Si. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Fakhruddin, SE, MM. (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Munawwarah.

NIM/Jurusan : 140403004/Manajemen Dakwah (MD).

Judul : Pengaruh Da'i Terhadap Penegakan Amar Makruf di Kalangan Remaja di Kecamatan Blangpidie Aceh Barat Daya

- : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
- : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 20 Juli 2017 M.

26 Syawal 1438 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,

Kusnawati Hatta



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3232/Un.08/FDK.I/PP.00.9/09/2017

Banda Aceh, 26 September 2017

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

- Yth, 1. **Kepala Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU)**
Kab. Aceh Barat Daya
2. **Kepala Dinas Syariat Islam Kab. Aceh Barat Daya**
3. **Responden (Remaja Pada Kec. Blangpidie**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Munawwarah/140403004**
Semester/Jurusan : **VII/Manajemen Dakwah**
Alamat sekarang : **Kajhu**

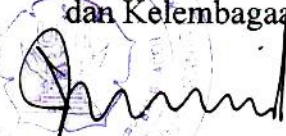
Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Da'i Terhadap Penegakan Amar Makmur di Kalangan Remaja di Kecamatan Blangpidie Aceh Barat Daya.**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


F. Juhari



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
SEKRETARIAT MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA

Jln. Muslimin No. 15 Meudang Ara Telp/Fax. (0659) 92352 Email: setmpu.abdya@yahoo.com

B L A N Ğ P I D I E

Blangpidie, 24 Oktober 2017

: 451.7/82/2017

: -

: Surat Keterangan

KepadaYth,
Rektor Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry
di-

Banda Aceh

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

1. Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-3232/Un.08/FDK.I/PP.00.9/09/2017 Tanggal, 26 September 2017 Hal: Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

2. Dengan ini kami menerangkan:

Nama : **MUNAWWARAH**

Nomor Mahasiswa : 140403004

Semester : VII

Jurusan : Manajemen Dakwah

Alamat : Kajhu

Judul Karya Ilmiah

***Pengaruh Da'i Terhadap Penegakan Amar Makruf di
Kalangan Remaja di kecamatan Blangpidie Aceh Barat
Daya.***

3. Benar nama yang tersebut diatas telah melakukan Penelitian Ilmiah di Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Kabupaten Aceh Barat Daya, pada tanggal 24 Oktober 2017. untuk mengambil sampel data sebagai bahan kelengkapan karya ilmiah yang dibuatnya.

4. Demikianlah kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Majelis Permusyawaratan Ulama
Kabupaten Aceh Barat Daya
Sekretaris,



MUKHTARUDDIN, S.Ag

Pembina / NIP. 19700320 199902 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
DINAS SYARI'AT ISLAM

Jalan Komplek Cemeria Indah Telp. / Fax (02537) Padang Bara, Samah
BLANGPIDIE

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/256/1017

Kepala Dinas Syari'at Islam Kabupaten Aceh Barat Daya,
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Munawarah
NIM : 140403004
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Manajemen Dakwah

Benar adanya telah melakukan Penelitian pada Dinas Syari'at Islam Kabupaen Aceh Barat Daya.
Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana msetinya.

a.n KEPALA DINAS SYARI'AT ISLAM
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

SEKRETARIS

UBAIDILLAH, S.Ag

Pembina NRP 19670315 2002212 1 002

Lampiran 4

Tabel Nilai-Nilai r Product Momen

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 5

t table

df	0.10	0.05	0.025	0.01					
2	2.9200	4.3027	6.2054	9.9250	52	1.6747	2.0066	2.3082	2.6737
3	2.3534	3.1824	4.1765	5.8408	53	1.6741	2.0057	2.3069	2.6718
4	2.1318	2.7765	3.4954	4.6041	54	1.6736	2.0049	2.3056	2.6700
5	2.0150	2.5706	3.1634	4.0321	55	1.6730	2.0040	2.3044	2.6682
6	1.9432	2.4469	2.9687	3.7074	56	1.6725	2.0032	2.3033	2.6665
7	1.8946	2.3646	2.8412	3.4995	57	1.6720	2.0025	2.3022	2.6649
8	1.8595	2.3060	2.7515	3.3554	58	1.6716	2.0017	2.3011	2.6633
9	1.8331	2.2622	2.6850	3.2498	59	1.6711	2.0010	2.3000	2.6618
10	1.8125	2.2281	2.6338	3.1693	60	1.6706	2.0003	2.2990	2.6603
11	1.7959	2.2010	2.5931	3.1058	61	1.6702	1.9996	2.2981	2.6589
12	1.7823	2.1788	2.5600	3.0545	62	1.6698	1.9990	2.2971	2.6575
13	1.7709	2.1604	2.5326	3.0123	63	1.6694	1.9983	2.2962	2.6561
14	1.7613	2.1448	2.5096	2.9768	64	1.6690	1.9977	2.2954	2.6549
15	1.7531	2.1315	2.4899	2.9467	65	1.6686	1.9971	2.2945	2.6536
16	1.7459	2.1199	2.4729	2.9208	66	1.6683	1.9966	2.2937	2.6524
17	1.7396	2.1098	2.4581	2.8982	67	1.6679	1.9960	2.2929	2.6512
18	1.7341	2.1009	2.4450	2.8784	68	1.6676	1.9955	2.2921	2.6501
19	1.7291	2.0930	2.4334	2.8609	69	1.6672	1.9949	2.2914	2.6490
20	1.7247	2.0860	2.4231	2.8453	70	1.6669	1.9944	2.2906	2.6479
21	1.7207	2.0796	2.4138	2.8314	71	1.6666	1.9939	2.2899	2.6469
22	1.7171	2.0739	2.4055	2.8188	72	1.6663	1.9935	2.2892	2.6458
23	1.7139	2.0687	2.3979	2.8073	73	1.6660	1.9930	2.2886	2.6449
24	1.7109	2.0639	2.3910	2.7970	74	1.6657	1.9925	2.2879	2.6439
25	1.7081	2.0595	2.3846	2.7874	75	1.6654	1.9921	2.2873	2.6430
26	1.7056	2.0555	2.3788	2.7787	76	1.6652	1.9917	2.2867	2.6421
27	1.7033	2.0518	2.3734	2.7707	77	1.6649	1.9913	2.2861	2.6412
28	1.7011	2.0484	2.3685	2.7633	78	1.6646	1.9908	2.2855	2.6403
29	1.6991	2.0452	2.3638	2.7564	79	1.6644	1.9905	2.2849	2.6395
30	1.6973	2.0423	2.3596	2.7500	80	1.6641	1.9901	2.2844	2.6387
31	1.6955	2.0395	2.3556	2.7440	81	1.6639	1.9897	2.2838	2.6379
32	1.6939	2.0369	2.3518	2.7385	82	1.6636	1.9893	2.2833	2.6371
33	1.6924	2.0345	2.3483	2.7333	83	1.6634	1.9890	2.2828	2.6364
34	1.6909	2.0322	2.3451	2.7284	84	1.6632	1.9886	2.2823	2.6356
35	1.6896	2.0301	2.3420	2.7238	85	1.6630	1.9883	2.2818	2.6349
36	1.6883	2.0281	2.3391	2.7195	86	1.6628	1.9879	2.2813	2.6342
37	1.6871	2.0262	2.3363	2.7154	87	1.6626	1.9876	2.2809	2.6335
38	1.6860	2.0244	2.3337	2.7116	88	1.6624	1.9873	2.2804	2.6329
39	1.6849	2.0227	2.3313	2.7079	89	1.6622	1.9870	2.2800	2.6322
40	1.6839	2.0211	2.3289	2.7045	90	1.6620	1.9867	2.2795	2.6316
41	1.6829	2.0195	2.3267	2.7012	91	1.6618	1.9864	2.2791	2.6309
42	1.6820	2.0181	2.3246	2.6981	92	1.6616	1.9861	2.2787	2.6303
43	1.6811	2.0167	2.3226	2.6951	93	1.6614	1.9858	2.2783	2.6297
44	1.6802	2.0154	2.3207	2.6923	94	1.6612	1.9855	2.2779	2.6291
45	1.6794	2.0141	2.3189	2.6896	95	1.6611	1.9852	2.2775	2.6286
46	1.6787	2.0129	2.3172	2.6870	96	1.6609	1.9850	2.2771	2.6280
47	1.6779	2.0117	2.3155	2.6846	97	1.6607	1.9847	2.2767	2.6275
48	1.6772	2.0106	2.3139	2.6822	98	1.6606	1.9845	2.2764	2.6269
49	1.6766	2.0096	2.3124	2.6800	99	1.6604	1.9842	2.2760	2.6264
50	1.6759	2.0086	2.3109	2.6778	100	1.6602	1.9840	2.2757	2.6259
51	1.6753	2.0076	2.3095	2.6757					

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Munawwarah
2. Tempat/Tgl.Lahir : Blangpidie, 19 Agustus 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 140403004
6. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia (WNI)
7. Alamat : Babah Lhung
 - a. Kecamatan : Blangpidie
 - b. Kabupaten : Aceh Barat Daya
 - c. Provinsi : Aceh
8. Telp/HP : 0822 7714 6207
9. E_Mail : munawwarah873@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

10. SD/MI : SDN 2 Mata Ie, Blangpidie (2002 s.d. 2008)
11. SMP/MTs : SMPN 2 Blangpidie (2008 s.d. 2011)
12. SMA/MAN : SMAN 1 Blangpidie (2011 s.d. 2014)
13. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry, Banda Aceh (2014 s.d. Sekarang)

C. Data Orangtua

14. Nama Ayah : Sudirman
15. Nama Ibu : Siti Rahma
16. Pekerjaan :
 - a. Ayah : PNS
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
17. Alamat : Babah Lhung Kec. Blangpidie Kab. Aceh Barat Daya

AR - RANIRY

Banda Aceh, 23 Juli 2018

Peneliti,

Munawwarah

NIM. 140403004